

**IMPLEMENTASI TA'LIM QUR'AN, TA'LIM AFKAR, DAN
PENDAMPINGAN MAHASANTRI PRODI PENDIDIKAN IPS DI MAHAD
SUNAN AMPEL AL-ALY UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Bashiruddin

NIM. 19130084

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

HALAMAN SAMPUL

**IMPLEMENTASI TAKLIM AFKAR TAKLIM QUR'AN DAN
PENDAMPINGAN MAHASANTRI PRODI PENDIDIKAN IPS DI MAHAD
SUNAN AMPEL AL-ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang untuk memnuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Starata Satu Sarja Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Muhammad Bashiruddin

NIM. 19130084

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBHIM
MALANG**

2023

Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

SKIPSI

IMPLEMENTASI TAKLIM AFKAR, TAKLIM QUR'AN DAN
PENDAMPINGAN MAHASANTRI PRODI PENDIDIKAN IPS DI MAHAD
SUNAN AMPEL AL-ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Disusun oleh:

Muhammad Bashiruddin

NIM: 19130084

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Nailul Fauziyah, M.A

NIP. 19841209201802012131

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 197107051986031003

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI TAKLIM AFKAR, TAKLIM QUR'AN, DAN PENDAMPINGAN MAHASANTRI
PRODI PENDIDIKAN IPS DI MAHAD SUNAN AMPEL AL-ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SKRIPSI

Disusun oleh:

Muhammad Bashiruddin (19130084)

Telah diuji pada tanggal 07 Juli 2023

Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	:	Tanda Tangan
Ketua Sidang	:	
Nur Cholifah, M. Pd NIP: 199203242019032023	:	
Sekertaris Sidang	:	
Nailul Fauziyah M. A NIP: 19841209201802012129	:	
Dosen Pembimbing	:	
Nailul Fauziyah M. A NIP: 19841209201802012129	:	
Penguji Utama	:	
Dr. Saiful Amin, M. Pd NIP: 198709222015031005	:	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti “ Abdul Jalil” dan “Khoirun Nisa” yang telah merawat, mendukung, dan mendoakan selalu mulai dari kandungan hingga sampai saat ini, dan seluruh saudara, terlebih kakak dan adik saya yang telah menjadi tempat berdiskusi dan bertukar pikiran.
2. Para dewan guru terutama Kyai saya “ KH. Mu’min Shobari” dan Ibu Nyai “Ir. Ina Juroidah” yang telah membimbing saya dan memberikan ilmu-ilmu yang menurut saya sangat berguna di kehidupan masa depan.
3. Saudara seperjuangan peneliti yakni Saudari Ria dan Saudari Riza yang menjadi teman berjuang.
4. Dan paling terakhir masadepan saya.

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya manusia adalah bermanfaat bagi orang lain (HR. Ahmad)

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nailul Fauziyah, MA
Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam negeri Maulana malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad bashiruddin
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknis penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad bashiruddin

NIM : 19130084

Jurusan : Pendidikan IPS

Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan taklim Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Univesitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Maka, selaku pembimbing, kami berpebdapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing



Nailul Fauziyah, MA
NIP. 19841209201802012131

v

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lainnya, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada pendapat atau penelitian yang diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam daftar rujukan.

Malang, 8 Juni 2023
Penulis



Muhammad Bashiruddin
NIM. 19130084

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanallah Wataala atas segala nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur’an, dan pendampingan mahasiswa Prodi Pendidikan IPS Di Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang” ini. Shalawat serta salam kami curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, dan peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, yang selalu memberikan dukungan semangat dan selalu memberikan doa dari dulu sampai dengan saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan dan izin bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Ibu Nailul Fauziyah MA selaku Pembimbing yang selalu memberikan dukungan masukan dan arahan dalam pengerjaan skripsi.
6. Segenap dosen UIN Malang, terlebih lagi dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak sekali ilmu.
7. Mudir, Pengsuh Mahad, Dewan Staf Mahad, Murobbi/murobbiah, dan mahasantri yang telah memberi izin saya melaksanakan penelitian dan memberi bantuan guna memperlancar penulisan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang selama ini telah menemani saya mulai dari awal hingga akhir.
9. Musrif/musrifah yang telah menjadi penghibur dan menjadi bagian cerita hidup penulis.
10. Orang terdekat penulis yang memberikan dukungan dan bantuan serta seluruh pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Allah Subhanallah Wataala membalas kebaikan semua pihak yang sudah membantu skripsi ini, *Amiin Yarabbal Alamin*.

Malang, 8 Juni 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITER ARAB LATIN

Penulisan transliter Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543/b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan antara lain:

A. Huruf Letter

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = "	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ى = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	15
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Konsep Mahad Sunan Ampel Al-Aly	19
B. Kegiatan Mahad Sunan Ampel Al-Aly	21
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	35
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Latar Penelitian	37

D. Data dan Sumber Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Paparan Data	44
1. Paparan Data	44
2. Berdirinya Mahad Sunan Ampel Al-Aly	44
3. Visi Misi dan Tujuan Mahad Sunan Ampel Al-Aly	45
4. Struktur Prasarana Mahad Sunan Ampel	46
5. Struktur Pengurus Mahad Sunan Ampel Al-Aly	46
6. Aktivitas atau Kegiatan Mahasantri Mahad Sunan Ampel Al-Aly	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri	51
2. Hambatan dalam Pelaksanaan Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri	69
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS	75
B. Hambatan dalam Kegiatan Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri	80
BAB VI PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
1. Implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	84
2. Hambatan dalam Kegiatan Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly	85

B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan Mahad Sunan Ampel Al-Aly Tahun Akademik 2022-2023	47
Tabel 4. 2 Kegiatan Mahasantri	50
Tabel 4. 3 Data Responden Wawancara	52
Tabel 4. 4 Pembagian Kelas Taklim Afkar	57
Tabel 4. 5 Pembagian Kelas Taklim Qur'an	63
Tabel 4. 6 Bentuk Pendampingan Mahasantri	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. 2 Teknik Analisis Data	41
Gambar 4. 1 Kegiatan Taklim Afkar	57
Gambar 4. 2 Kitab <i>At-Tadzhib</i>	58
Gambar 4. 3 Kitab <i>Risalatul Ahlusunnah Waljamaah</i>	58
Gambar 4. 4 Kegiatan Taklim Qur'an	62
Gambar 4. 5 Kitab <i>iqro' Bil Qolam</i>	64
Gambar 4. 6 Kitab <i>Tukhfatut Tullab</i>	64
Gambar 4. 7 Kegiatan Pendampingan Mahasantri	68

ABSTRAK

Muhammad, Bashiruddin, 2023, Implementasi Taklim Afkar Taklim Quran dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Nailul Fauziyah, M.A

Implementasi dan kegiatan pendampingan mahasantri akan berjalan dengan baik apabila seluruh mahasantri mampu mengikuti arahan dari muallim maupun dari musrif pendampingan mahasantri. Ketika mahasantri memiliki minat atau dapat mengambil hikmah dari seluruh kegiatan tersebut, maka dapat dipastikan mahasantri akan mendapatkan banyak sekali ilmu-ilmu yang baru mengenai pendalaman ilmu agama. Mahad merupakan sebuah tempat dimana seluruh orang diberikan pengalaman yang sama yakni tentang ilmu-ilmu agama.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) implementasi kegiatan taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly. Untuk mengetahui (2) hambatan selama kegiatan taklim di Mahad Sunan Ampel Al-Aly. Di atas ini merupakan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Alasan dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif adalah deskripsi yang dipaparkan berasal dari hasil wawancara, pengamatan, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan taklim afkar dan taklim Qur'an yang secara langsung dibimbing oleh muallim/muallimah dan pengasuh, pendampingan mahasantri yang dibimbing mulai dari murif/musrifah, murobbi/murobbiah bahkan sampai dengan dewan pengasuh dan mudhir memiliki dampak yang cukup baik terhadap keberlangsungan dunia akademik dari mahasantri. Kemudian dalam keseharian mereka mengikuti taklim, mahasantri diajak untuk berdiskusi mengenai isu-isu permasalahan agama yang sedar mereka hadapi atau disekitar masyarakat.

Kata Kunci: Taklim, Pendampingan Mahasantri, Mahad, Prodi IPS

ABSTRACT

Muhammad Bashiruddin, 2023, Implementation of Afkar Taklim, Quran Taklim, and Mentoring for Social Science Education Students in Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Undergraduate Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Advisor: Nailul Fauziyah, M.A.

The implementation and mentoring activities will be successful if all the students are able to follow the guidance given by the teachers and the mentors. When the students have an interest or can derive wisdom from all of these activities, it can be guaranteed that the students will gain a lot of new knowledge regarding the deepening of religious studies. The Islamic boarding school is a place where everyone is provided with the same experience, which revolves around the teachings of religious knowledge.

The purpose of this research is to (1) understand the implementation of Taklim Afkar, Taklim Qur'an, and mentoring (2) activities for students in the Social Sciences Education Program at Mahad Sunan Ampel Al-Aly.

Furthermore, it aims to identify any obstacles encountered during the Taklim activities at Mahad Sunan Ampel Al-Aly. This research utilizes a descriptive-qualitative method. The reason for using the descriptive-qualitative method in this research is that the descriptions presented are based on interview results, observations, and documentation.

The results of this research show that in the Taklim Afkar and Taklim Qur'an activities, which are directly guided by the muallim/muallimah (teachers) and pengasuh (mentors), the mentoring of the students, starting from murif/musrilfah (senior students), murobbi/murobbiah (mentors), and even up to the dewan pengasuh (board of mentors) and mudhir (headmaster), has a significant positive impact on the academic progress of the students. In their daily routines of attending Taklim, the students are encouraged to engage in discussions regarding religious issues that they personally face or those within the surrounding community.

Keywords: Taklim, Student Mentoring, Mahad, Social Sciences Education Program

محمد باصر الدين، 2023، تطبيق تعليم الأفكار وتعليم القرآن ورعاية الطلاب في قسم تعليم الدراسات الاجتماعية في معهد سونان أمبل العالي بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج، البحث العلمي، قسم تعليم الدراسات الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: نيل الفوزية الماجستير

كان تطبيق تعليم الأفكار وتعليم القرآن ورعاية الطلاب ستسير بشكل جيد إذا كانت جميع الطلاب قادرين على اتباع توجيهات من المعلم ورعاية الطلاب. عندما كان لهم رغبة أو يمكنهم أخذ الحكمة من كل هذه الأنشطة، فمن المؤكد أن الطلاب سيحصلون على كثرة المعرفة الجديدة فيما يتعلق بتعميق المعرفة الدينية. أما المعهد هو المكان الذي يحصل فيه جميع الناس على الخبرة، خاصة فيما يتعلق بالعلوم الدينية. كانت الأهداف من هذا البحث هي (1) معرفة تطبيق تعليم الأفكار وتعليم القرآن ورعاية الطلاب في قسم تعليم الدراسات الاجتماعية في معهد سونان أمبل العالي وكذلك معرفة (2) المشكلات خلال فعالية التعليم فيه. استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي بسبب البيانات المذكورة تأتي من نتائج المقابلات والملاحظات والتوثيق.

تشير نتائج هذا البحث إلى أنه في أنشطة تعليم الأفكار وتعليم القرآن التي يرشد بها بشكل مباشر لمعلم والمعلمة ومربي ومربية ورعاية الطلاب التي يرشد بها المشرف والمشرفة حتى مجالس المدير لها تأثير جيد على إجراء العالم الأكاديمي للطلاب. ثم في حياتهم اليومية لاتباع التعليم، هم مدعوون لمناقشة المشكلات الدينية التي يدركونها حول المجتمع.

الكلمات الأساسية: التعليم ورعاية الطلاب والمعهد وقسم تعليم الدراسات الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mahad dan pesantren merupakan sebuah lembaga yang sama bergerak pada bidang pendidikan agama. Pesantren merupakan sebuah lembaga penyedia layanan pendidikan pertama di Indonesia. Pesantren pertama kali berdiri di kawasan Ampel Denta yang kemudian berlanjut hingga seluruh pelosok negeri terlebih lagi pulau Jawa, dan kemudian pesantren kembali berkembang hingga seluruh Indonesia. Sistem yang digunakan dalam pesantren atau mahad berpatokan pada sistem yang berbasis pendidikan Islam.

Pesantren atau mahad memiliki murid yang biasa disebut oleh banyak orang dengan sebutan santri. Santri adalah siswa atau murid yang bermukim dalam lingkungan pesantren untuk mengenyam pendidikan dan akan dititipkan sepenuhnya oleh orang tua mereka kepada pesantren dan bermukim di dalam pesantren¹. Pesantren atau mahad juga melahirkan banyak sekali tokoh pejuang nusantara bukan sampai disitu saja hingga sekarang pesantren banyak sekali melahirkan tokoh-tokoh cendekiawan. Mahad atau pesantren saat ini bukan hanya mengajarkan ilmu bidang agama saja namun, dengan berkembangnya

¹ A Idhoh Anas, "Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2012): 29, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.400>.

zaman pesantren dan mahad juga mengajarkan pendidikan formal². Maka tidak heran dari dulu hingga sekarang pesantren atau mahad masih tetap bertahan dari dulu hingga sekarang.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu Universitas yang di dalamnya memiliki gedung ma'had dan sistem mahad. Mahad yang terdapat didalam kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki nama Mahad Sunan Ampel Al-Aly yang memiliki santri total keseluruhan adalah mahasiswa baru yang diwajibkan untuk masuk kedalam mahad terlebih dahulu. Kebanyakan sistem yang digunakan oleh Mahad yang berada di UIN malang ini menggunakan sistem berkelompok mulai dari kegiatan Ta'lim Al-Qur'an, Ta'lim Afkar, pendampingan mahasantri dan masih banyak lainnya.

Ta'lim dalam segi bahasa memiliki arti pengajaran. Secara istilah ta'lim berarti pengajaran yang memiliki sifat pemberian atau penyampaian pengertian, keterampilan, maupun pengetahuan. Menurut ahli arti dari ta'lim adalah pemberian, pengertian, pemberian, dan tanggung jawab, sehingga pada diri manusia dapat menjadi suci atau bersih sehingga siap menerima hikmah-hikmah dari kehidupan dan mampu mengambil serta mempelajari hal-hal yang bersifat bermanfaat bagi dirinya³.

² Mujahid Ansori, "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 41–50, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32>.

³ Ahmad Syah, "Term Tarbiyah, Ta'Lim Dan Ta'Dib Dalam Pendidikan Slam," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 1 (2017): 138–50, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/3786>.

Taklim Qur'an adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guna mempelajari baca-tulis al-Qur'an bagi mahasantri, yang dibina oleh pengasuh, muallim atau muallimah, dan didampingi musrif atau musrifah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pembelajaran keterampilan baca-tulis al-Quran bagi seluruh mahasantri dan dalam kegiatan ini menurut pandangan islam memiliki hukum fardhu ain dengan upaya atau belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Taklim afkar adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan guna memberikan pembelajaran ilmu agama lebih mendalam. Bukan hanya sampai disitu saja semua mahasantri akan diberikan ilmu mengenai hukum-hukum fiqh dalam masalah ibadah dan muamalat dengan menyertakan dalil, baik dalil al-Qur'an maupun al-Hadist, dan mahasantri diharapkan mampu memahami dan menghafal pokok-pokok keimanan dan akhlaq secara komprehensif dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendampingan mahasantri merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan secara berkelompok yang bertujuan memberikan pengarahan dan pembinaan. Pendampingan mahasantri wajib dilakukan tiap minggu sekali, itu merupakan sebuah tuntutan yang bersifat wajib. Walaupun sangat dianjurkan kegiatan pendampingan mahasantri wajib dilakukan setiap hari guna mengamati perkembangan mahasantri selama di mabna.

Santri yang berada dalam lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly ini biasanya disebut mahasantri. Banyak sekali mahasantri yang merasa senang karena dapat berinteraksi dengan mahasiswa dari jurusan lain bahkan fakultas

lain. Tidak luput dari itu manusia merupakan makhluk sosial yang tidak luput dari perlunya bantuan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhannya⁴. Diantara cara untuk memenuhi kebutuhan dari mahasiswa tersebut adalah dengan cara berinteraksi sosial dalam lingkungan mahad.

Jurusan pendidikan IPS merupakan program studi yang dipersiapkan guna melahirkan guru-guru pelajaran dibidang IPS yang memiliki pengetahuan yang luas seputar IPS. Jurusan ini mempelajari tentang sejarah, sosiologi, geografi, dan ekonomi, serta tentunya belajar mengenai teknik dan metode mengajar IPS di sekolah. Dan terutama Prodi Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kewajiban bertempat tinggal di mahad.

Adanya mahad mahasiswa baru atau disebut mahasiswa merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhannya dalam kebutuhan akademik, seperti tugas perkuliahan dan tugas lainnya. Tidak hanya untuk memenuhi tugas akademik saja namun mereka berinteraksi juga memiliki tujuan lain seperti bercengkrama sekedar berbagi cerita tentang kegiatan perkuliahan yang telah dijalani dan berbagi cerita maupun perkuliahan pada jurusan masing-masing. Semua itu disebut sebagai Interaksi sosial interaksi sosial memiliki syarat yang harus dipenuhi agar dapat dikategorikan sebagai interaksi sosial, dengan adanya orang yang menjalin komunikasi yang kemudian terjadilah sebuah kontak sosial

⁴ Dedi Hantono and Diananta Pramasari, "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik," *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5, no. 2 (2018): 85, <https://doi.org/10.24252/nature.v5i2a1>.

⁵. Interaksi sendiri berperan penting dalam keidupan manusia didunia. Dapat difikirkan apabila manusia tidak pernah berinteraksi, maka bukan tidak mungkin lagi kondisi dunia tidak akan menjadi seperti sekarang ini karena tidak adanya interaksi antar manusia dan tidak ada saling tukar pemikiran atau pengetahuan.

Sebagai mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang, maka secara tidak langsung mereka juga akan menjadi santri, maka tugas mereka untuk satu tahun pertama akan banyak. Tidak heran lagi untuk menyelesaikan tugas, mereka membutuhkan beberapa orang yang dapat membantu untuk menyelesaikan tugas bersama. Ketika mahasiswa baru atau mahasiswa baru menyelesaikan tugasnya maka ma'had merupakan salah satu media atau tempat untuk mempermudah mereka menyelesaikan tugasnya, karena mereka dapat bertemu secara langsung dan berinteraksi sosial dengan banyak orang agar mereka dapat menyelesaikan tugas lebih mudah.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Ta’lim Qur’an, Ta’lim Afkar, dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dengan melibatkan mahasiswa yang bertempat tinggal di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly atau biasa disebut juga mahasantri.

⁵ Asrul Muslim, “Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis,” *Jurnal Diskursus Islam* 1, no. 3 (2013): 1–11.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah dipaparkan oleh penulis, penulis menfokuskan masalah ini pada implementasi ta'lim qur'an, ta'lim afkar, dan pendampingan mahasantri prodi pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ta'lim qur'an, ta'lim afkar dan pendampingan mahasantri prodi IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi ta'lim qur'an, ta'lim afkar, dan pendampingan mahasantri prodi IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara umum penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap kemajuan bidang pendidikan, terlebih lagi bagi mahasiswa atau mahasiswa UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang. Hal ini didasari dengan keingintahuan sejauh mana Implementasi kegiatan ta'lim terhadap mahasiswa prodi IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Harapan dari peneliti menjadi pengetahuan dan wawasan baru mengenai implementasi ta'lim terhadap mahasiswa prodi Pendidikan IPS terlebih lagi dalam ruang lingkup Mahad Sunan Ampel Al-Aly.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bagi siapapun yang membaca tentang penelitian ini dapat mengetahui tentang implementasi kegiatan ta'lim terlebih khusus ruang lingkup Mahad Sunan Ampel Al-Aly.

c. Bagi Mahasiswa/santri Mahad Sunan Ampel Al-Aly

Penelitian ini memiliki harapan bahwa mahasiswa mengetahui implementasi kegiatan mahad dalam prodi Pendidikan IPS.

d. Bagi Mahad

Penelitian ini diharapkan Mahad mampu terus berkembang dan mendukung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan implementasi kegiatan ta'lim terhadap prodi Pendidikan IPS.

e. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pustaka bagi peneliti yang lain yang berkeinginan meneliti masalah tentang implementasi ta'lim qur'an, ta'lim afkar dan pendampingan mahasantri.

E. Orisinalitas Penelitian

Telah dilakukan pencarian tentang peneliti sebelum-sebelumnya mengenai penelitian masalah kegiatan dan implementasi namun, peneliti belum menemukan peneliti-peneliti terdahulu yang membahas secara konkrit mengenai kegiatan ma'had mahasantri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Namun terdapat beberapa hasil penelitian yang secara umum memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti, yaitu:

Pertama, penelitian yang pertama dilakukan oleh Dwi Candra berbentuk skripsi yakni “Majelis Taklim Sebagai Implementasi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Majelis Taklim An-Nur Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas).⁶ Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sejaligus membahas tentang bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam di daerah tersebut.

Kedua, penelitian kedua dilakukan oleh Amatullah berbentuk Skripsi yakni “Implementasi Pendidikan Sosial Pada Majelis Taklim Al-Bayyan Desa

⁶ Fera D W I Chandra, “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS MAJELIS TAKLIM AN-NUR DESA KALIKIDANG KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS) SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” 2021.

Kranggan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun 2020”.⁷ Penelitian ini membahas tentang deskripsi dari implementasi pendidikan sosial pada jamaah Majelis Taklim Al-Bayyan Desa Kranggan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

Ketiga, penelitian ketiga dilakukan oleh Ali Miftakhul Rosyad berbentuk Skripsi yakni “Implementasi Pendidikan Akhlaq dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”.⁸ Penelitian ini membahas tentang sangat dibutuhkannya pendidikan akhlak untuk membenahi diri baik dalam hubungan keluarga maupun hubungan masyarakat.

Keempat, penelitian berikutnya berupa buku karangan Adelina Sari berupa skripsi yakni “Internalisasi Nilai-nilai Religius dan Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan di Lembaga Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”⁹. Dalam penelitian ini membahas tentang krisisnya moral dan karakter yang secara langsung berkaitan dengan pendidikan yang disebabkan oleh tiap individu secara kolektif yang kemudian membudaya. Dan 3 program keagamaan menjadi solusi yakni taklim Al-Qur’an, taklim afkar dan wajib shalat berjamaah.

⁷ Amatullah Latifah, “Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020,” 2020.

⁸ Ali Miftakhu Rosad, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

⁹ ADELINA SARI POHAN, “Ternalisasi Nilai-nilai Religius Dan Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan Di Lembaga Ahasantri Melalui Program Keagamaan Di Lembaga Ma’Had Sunan Ampel Al-Aly Uin Maulana Malik Ibrahim a’Had,” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2019, 1–139.

Kelima, penelitian berikutnya dilakukan oleh Muhammad Hidayat ginanjar berbentuk jurnal yakni “ Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Majelis Taklim Darul Qur’an Sukamantri Kkabupaten Bogor”. Penelitian ini membahas tentang sejauh mana implementasi kurikulum pendidikan agama islam diterapkan di Majelis Taklim Darul Qur’an dan manfaat apa saja yang diperoleh oleh masyarakat terkait dengan materinya.

Keenam, penelitian berikutnya berupa skripsi, yang dikarang oleh Izzul Muaffa. Penelitian ini memiliki judul “ Perang Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar Mahasantri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa UIN maulana Malik Ibrahim Malang yang membahas tentang interaksi dan juga motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Dwi Candra, Majelis Taklim sebagai Implementasi Pendidikan	- Membahas tentang implement asi dalam	- Metode penelitian yang akan digunakan.	- Membahas tentang kegiatan Implementa si Kegiatan

	<p>Agama Islam (Studi Kasus Majelis Taklim An-Nur Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, Skripsi, IAIN Purwakarta, 2021.</p>	<p>kegiatan taklim.</p>		<p>taklim di Mahad Sunan Ampel Al- Aly.</p>
2	<p>Amatullah, Implementasi Pendidikan Sosial PadaMajelis Taklim Al- Bayyan Desa Kranggan Kecamatan Tersono</p>	<p>- Membahas tentang implement asi dalam majelis taklim dalam pendidikan sosial dan mengguna</p>	<p>- Variabel dan letak penelitian.</p>	<p>- Mebahas tentang kegiatan taklim di Mahad Sunan Ampel Al- Aly.</p>

	Kabupaten Batng Tahun 2020, Skripsi, Universitas Islam Negri Salatiga, 2020 .	kan metode penelitian sama.		
3	Ahmad Irsyad, Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah kabupaten Kaur, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.	- Memiliki persamaan dalam membahas tentang implementa si dan menggunak an metode penelian yang sama.	- Peprbedaann ya adalah variabel dan isi pembahasan.	- Dalam penelitian ini membahas tentang Implementa si kegiatan taklim di Mahad Sunan Ampel Al- Aly.
4	Adelina sari,Internalisasi Nilai-nilai Religius dan	- Membahas tentan pendidikan .	- Sudut pandang penelitian	- Peneliti akan mebahas tentang

	<p>Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan di Lembaga Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang, Skripsi, e theses uin malang, 2019.</p>		<p>yang akan diteliti.</p>	<p>implementasi kegiatan taklim di Mahad Sunan Ampel Al-Aly</p>
5	<p>Muhammad Hidayat Ginanjar, Impelemntasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Majelis Taklim Darul Qur'an Sukamantri</p>	<p>- Membahas tentang implementasi.</p>	<p>- Metode penelitian dan sasaran penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian.</p>	<p>- Peneliti akan membahas tentang Implementasi kegiatan taklim di Mahad Sunan</p>

	Kabupaten Bogor, Jurnal, STAI Al-Hidayah Bogor, 2018.				Ampel Al-Aly.
6	Izuul Muaffa, Peran Mahad Sunan Ampel Al-Aly Dalam Meningkatkan Interaksi dan Motivasi Belajar Mahasantri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, E Theses Uin Malang, 2022.	- Meneliti dalam lingkungan Mahad Sunan Ampel Al-Aly.	- Perbedaanny a dalam penelitian adlaam variaber dan pemabahasa n.	- Membahas tentang implementa si kegiatan taklim di Mahad Sunan Ampel Al-Aly.	

Dapat diketahui dari telah dikumpulkan diatas, maka peneliti dengan tegas orisinalitas penelitian yang kemudian akan diabadikan dengan penelitian penelitian terdahulu adalah perang lingkungan Mahad Sunan Ampel Al-Aly

dalam meningkatkan Motivasi Belajar mahasiswa tahun pertama belum pernah diteliti sebelumnya.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan bagi pembaca dan memahamin sisi proposal ini, peneliti memberikan beberapa istilah yang harus dipahami oleh pembaca, yaitu:

1. Mahad merupakan makna atau kata lain dari pesantren. Pesantren atau Ma'had merupakan sebuah lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia dan juga lembaga pendidikan yang berbasis agama islam¹⁰. Pesantren atau Mahad memiliki siswa yang memiliki sebutan tersendiri yakni Santri. Pesantren atau Ma'had memiliki corak atau karakter tersendiri dalam pendidikannya yakni bercorak islam yang mengedepankan akhlaq sebagai landasan kehidupan sehari-hari dan syariat sebagai pendidikan yang diutamakan dalam pendidikan lembaga.
2. Ta'lim secara bahasa memiliki arti pengajaran sedangkan menurut istilah ta'lim berarti pemberian atau penyampaian pengertian. Sedangkan menurut Ibnu Manzur ta'lim memiliki arti memberi petunjuk kepada kebaikan dan kebenaran dalam kitab al-ilham ila

¹⁰ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren Yang Melembaga Di Masyarakat Satu Lembaga Pendidikan Islam Tertua Di Indonesia . Awal Kehadiran Boarding School Bersifat Tradisional Untuk Mendalami Ilmu-Ilmu Agama Isl," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61–82.

al-shawab wa al-khair, dalam kalimat ghulaymun mua'allam berarti anak kecil yang diberi petunjuk kepada kebenaran dan kebaikan¹¹.

3. Implementasi dalam pengertian umum memiliki arti pelaksanaan dan penerapan. Implementasi pada umumnya digunakan dalam kegiatan tertentu guna mencapai sebuah tujuan¹².
4. Mahasantri merupakan kata yang berasal dari kata *santri* kemudian diberikan sebuah kata tambahan *maha*¹³. Santri dalam arti kamus besar bahasa indonesia memiliki makna sebagai seseorang yang mempelajari ilmu agama dan menjalankan amal ibadah dengan sungguh-sungguh. Sedangkan *maha* dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki makna amat; sungguh; teramat. Kemudian dapat diambil garis lurus *mahasantri* menurut istilah adalah seseorang yang mendalam ilmu agama dan beribadah dengan sungguh-sungguh ditingkatkan yang teramat tinggi. Sesuai dengan penamaannya julukan ini diberikan kepada santri yang sudah masuk kedalam jenjang perguruan tinggi.

¹¹ Muhammad Ridwan, "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 26–44, <https://doi.org/10.31538/nazhruna.v1i1.97>.

¹² Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah."

¹³ Maskuri Maskuri, A. Samsul Ma'arif, and M. Athoiful Fanan, "Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta'lim Ma'hadi Di Pesantren Mahasiswa," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 32–45, <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.11239>.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam penyusunan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menyajikan dengan sistematis antarlain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam isi pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, mafaat dari penelitian ini, orisinalitas, definisi, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan landasan teori serta referensi terkari implementasi ta'lim qur'an, ta'lim afkar, dan pendampingan mahasantri prodi pendidikan IPS di Ma'had Suanan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan terdapat penjelasan mengenai pendekatan serta jenis penelitian yang akan digunakan. Kehadiran penelti, lokasi penelitian, teknik pngumpulan data dan sumber, analsiis data, serta keabsahan temuan, serta prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan temuan Penelitian. Pada bagian bab ini, peneliti akan memaparkan data hasil temuan yang telah didapatkan oleh peneliti.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Dalam bagian bab lima ini data yang telah dikumpulkan akan dikelola untuk memberikan jawaban terhadap fokus penelitian.

Bab VI penutup. Dalam bagian ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan merupakan jawaban terakhir

dari permasalahan penelitian, implikasi pendidikan, dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang ada kemudian akan dilakukan evaluasi kedepannya bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

1. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

Lembaga pendidikan tertua di Indonesia adalah pondok pesantren¹⁴. Menurut Johns dikutip dari Zamakhsyari kata santri berasal dari bahasa Tamil yang memiliki arti guru mengaji¹⁵. Hal ini sejajar dengan tanggung jawab yang mereka bawa ketika telah dinyatakan lulus dari pendidikan pondok pesantren, yang harus mereka ajarkan kepada masyarakat umum. Disebutkan Jpengaruga dari sumberlain makna dari kata santri berasal dari bahasa India *Shastri* yakni orang yang mengerti tentang buku-buku agama dan sarjana yang memiliki keahlian dalam bidang agama¹⁶. Dengan perkembangan zaman sekarang, pondok pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu pendidikan agama saja, namun sekarang telah banyak berkembang pondok-pondok pesantren yang mengajarkan pendidikan formal bahkan dalam tingkatan internasional¹⁷.

¹⁴ M Idris Usman, "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam," *Al Hikmah* XIV, no. 1 (2013): 101–19.

¹⁵ Djoko Suryo, "Tradisi Santri Dalam Historiografi Jawa : Pengaruh Islam Di Jawa," *Pengaruh Islam*, 2000, 1–29.

¹⁶ Moh. Harirul Amzad, M. Ansor Anwar, and Agus Mahfudin, "Pengaruh Peringatan Hari Santri Nasional Terhadap Sikap Nasionalisme Santri," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 142–58, journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index.

¹⁷ Pondok Pesantren, "Miftachul Ulum" 2, no. 2 (2018): 382–97.

Banyak orang yang menyebut pondok pesantren sebagai sebutan Ma'had, seperti ada dalam Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dengan ma'had yang memiliki kualitas pendidikan yang cukup baik. Banyak sekali Universitas-universitas lain yang belajar bagaimana tatanan pengelolaan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly sehingga memiliki sebuah sistematisa pendidikan yang unggul sehingga mampu sebagai percontohan Ma'had-ma'had di Universitas yang lain.

Menurut KH. Abdurahmad Wahid, Beliau mengatakan dengan cara yang singkat bahwa pondok pesantren merupakan sebuah tempat tinggal yang dihuni oleh santri yang ingin belajar agama disitu¹⁸. Tentunya dengan begitu kegiatan pembelajaran akan dapat dilakukan dengan baik karena mereka akan terus tinggal dilingkungan pendidikan, sehingga diharapkan seluruh santri mampu belajar dan langsung menerapkan secara langsung. Terdapat juga kelebihan lain dari santri harus tinggal dilingkungan pondok pesantren yakni mereka akan terus hidup dilingkungan orang-orang yang sama mencari ilmu agama sehingga mereka mampu mengetahui ilmu agama dengan baik dan benar karena santri selalu hidup dilingkungan yang kental akan agama.

Menurut KH. Imam Zarkasih pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama maupun pondok, dimana Kyai sebagai figur

¹⁸ Kajian Filosofis et al., "TADRIS : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Pendidikan Perdamaian Perspektif Gus Dur ;," 1907, 175–88, <https://doi.org/10.19105/tjpi>.

utama, masjid merupakan bangunan pusat kegiatan yang menjiwai, dan kegiatan pembelajaran islami dibawah bimbingan kyai sebagai kegiatan yang paling utama¹⁹.

B. Kegiatan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

Kegiatan merupakan wujud dari banyaknya aktifitas yang harus dilakukan guna memenuhi kebutuhan individu sendiri²⁰. Setiap hari mahasantri akan memiliki kegiatan yang hampir memenuhi sebagian kegiatan mereka. Dikarenakan bukan hanya lulusan santri yang masuk kedalam lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly maka tidak perlu heran Ma'had Sunan Ampel Al-Aly memiliki sejuta kegiatan yang berbaur agama guna mendidik serta membiasakan mereka untuk senantiasa belajar dan berpegang teguh dengan agama. Dengan serangkain banyaknya kegiatan yang telah diatur oleh Ma'had Sunan Ampel Al-Aly maka disitu akan secara tidak langsung lingkungan akan berperan dalam kehidupan maupun kegiatan mereka sehari-hari²¹.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga”

¹⁹ Riskal Fitri, Syarifuddin Ondeng, and Islam Makassar, “PESANTREN DI INDONESIA : LEMBAGA PEMBENTUKAN KARAKTER” 2, no. 1 (2022): 42–54.

²⁰ Icep Irham, Fauzan Syukri, and M Djaswidi Al Hamdani, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan” 7, no. 1 (2019).

²¹ Nurinda Putri Lestari et al., “Dinamika Sosial : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial” 1, no. 1 (2021): 1–11.

Dalam Penejelasan Hadist diatas dijelaskan bagi seluruh orang islam yang mencari ilmu maka Allah akan dipermudah jalannya menuju surga. Seharusnya dengan adanya hadis tersebut banyak orang islam sadar dengan betapa perlunya serta betapa mulyanya orang mencari ilmu. Dalam penjelasan tersebut juga, seharusnya dapat sarana implementasi bagi seluruh umat islam terlebih lagi mahasiswa yang bertempat tinggal dilingkungan Ma'had. Kegiatan-kegiatan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Sebagai berikut:

1. Sholat Jamaah

Sholat jamaah merupakan sebuah kegiatan yang sangat dianjurkan bagi masyarakat beraga islam. Salah satu alasan kenapa sholat jamaah dianjurkan karena pahala yang diberikan akan lebih besar dibandingkan sholat sendiri. Dalam kegiatan sholat jamaah terdapat sebutan imam yakni orang yang memimpin jalannya kegiatan sholat jamaah. Imam diharuskan memiliki pemahan yang cukup tinggi mengenai ilmu agama terlebih dalam ilmu fiqh. Semua itu dikarenakan tanggung jawab imam lebih besar dibandingkan makmum. Sholat jamaa memiliki banyak sekali nilai positif atau faedahnya. Dalam hal ini Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mewajibkan seluruh mahasantri untuk mengikuti kegiatan sholat berjamaah. Ketika azan telah berkumandang maka seluruh mahasantri diwajibkan untuk segera berangkat sholat berjamaah di masjid.

2. Taklim Qur'an dan Takil Afkar

Taklim merupakan sebuah kegiatan yang mengkaji tentang kitab-kitab yang berisi tentang tatacara membaca al-qur'an, kitab fiqh, dan akhlaq. Kegiatan ta'lim biasa dilaksanakan ba'da solat isyak hingga pukul 9 malam. Dengan adanya kegiatan itu seluruh mahasantri diharapkan mampu menguasai bagaimana cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar, mampu memahami ilmu fiqh, dan memiliki akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ta'lim ini dibagi menjadi dua macam yakni:

- Taklim quran yang cenderung mempelajari tentang bagaimana tatacara hukum bacaan, makharijul huruf, serta sifatul khuruf. Dalam hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW, yakni:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwasannya orang sebaik-baiknya orang adalah orang yang mempelajari tentang al-quran dan mengamalkannya. Tentunya hal tersebut sesuai dengan kegiatan mahad.

- Taklim Afkar merupakan sebuah kegiatan yang mempelajari tentang hukum-hukum fiqh dan kaidah-kaidah islam. Dalam hal ini juga sama dengan sabda Nabi Muhammad SAW, Yakni:

فَقِيهٌ وَاجِدٌ أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ

Dalam hadis diatas juga menjelaskan tentang anjuran mempelajari ilmu fiqih dan hukum-hukumnya, dalam hal tersebut sangat relevan dengan kegiatan ta'lim afkar.

Kegiatan taklim afkar dan Qur'an memiliki berbagai banyak dimensi dan komponen yang meliputi:

- a. Kajian tafsir apabila mahasiswa masuk kedalam kelas tafsir: Peserta taklim Qur'an mempelajari tentang tafsir Al-Qur'an guna mempelajari makna yang terkandung didalamnya. Mereka juga akan belajar memahami pesan-pesan agama dan hukum-hukum yang terkait.
- b. Diskusi pemikiran Islam: Kegiatan afkar melibatkan diskusi dan berpikir kritis tentang isu-isu agama dan konsep dalam Islam. Peserta juga akan membahas teologi Islam, filsafat Islam, sejarah pemikiran Islam, dan relevansi pemikiran-pemikiran ulama' terdahulu dengan konteks permasalahan zaman sekarang.
- c. Kajian ilmu agama: Kedua kegiatan taklim tersebut mencakup kajian ilmu agama secara umum, seperti hadis, fiqh, aqidah, sejarah Islam, dan topik-topik lainnya yang berhubungan dengan agama dan kehidupan umat Islam.
- d. Penerapan nilai-nilai Islam dan kehidupan: taklim afkar dan taklim Qur'an tidak hanya berfokus pada akademisi dan intelektual saja namun juga diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai

Islam. Peserta didik akan diajak untuk menggabungkan pemahaman dan pola pemikiran mereka dengan tindakan yang nyata dilapangan dengan menggabungkan nilai-nilai agama dalam hubungan sosial dan kegiatan lainnya.

- e. Pengembangan kepribadian dan akhlaq: kegiatan taklim afkar dan Qur'an juga bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki karakter serta akhlaq yang baik dan mulia. Melalui pembelajaran yang mendalam dalam taklim afkar maupun Qur'an diharapkan mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, kasih sayang, keadilan, kesabaran, dan sikap positif lainnya.

Kegiatan taklim afkar dan Qur'an memiliki cakupan yang mendalam tentang dasar-dasar agama Islam, diskusi pemikiran, penerapan nilai-nilai, serta mengarah dalam perkembangan kepribadian dan akhlaq. Hal ini akan membantu peserta taklim yang lebih komprehensif tentang islam dan memberikan landasan dalam menghadapi tantang dan permasalahan dalam kehidupan mereka sebagai umai Muslim.

3. Pendampingan Mahasantri

Pendampingan kamar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh pengurus asrama guna memberikan arahan kepada seluruh mahasantri. Mulai dari kegiatan ma'had, kebersihan kamar, dan hanya sekedar diskusi tentang perkuliahan²².

Pendampingan mahasantri biasa dilakukan oleh tenaga pendidi, guru atau pengurus asrama/mahad. Berikut ini penjelasan penting tentang pendampingan mahasantri:

- a. Pembinaan agama: Pendampingan/ atau pembinaan mahasantri ini berfokus pada kehidupan keagamaan mahasantri. Kegiatan ini meliputi tentang ajaran Islam, pemahaman dan aplikasi praktik-praktik keagamaan, serta bimbingan dalam meningkatkan ibadah dan spiritual.
- b. Pendampingan akademik: Pendampingan mahasantri dalam bidang akademik ini mencakup aspek non formal dan formal. Mahasantri diberikan dorongan guna mencapai prestasi akademik yang baik dengan bantuan pendamping untuk mendalami materi pelajaran, mengembangkan keterampilan belajar, dan bagaimana cara mengelola waktu secara efektif.

²² Akhmad Muzakki, "Buku Pendampingan Mahasantri" malang, 2017

- c. Pembinaan kepribadian dan etika: pembinaan mahasantri ini melibatkan pembinaan kepribadian yang baik dan pengembangan sikap etika yang benar. Hal ini meliputi pengajaran nilai-nilai Islam seperti kesopanan, rasa murah hati, kerendahan hati, dan tanggung jawa sosial.
- d. Pembinaan sosial: Mahasantri tinggal ditempat yang melibatkan interaksi sosial yang intens, seperti asrama atau pesantren. Dalam pembinaan ini, mahasantri akan dibimbing untuk membentuk sebuah hubungan yang sehat dengan sebaya dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang positif.
- e. Dukungan emosional dan kesejahteraan: Pendampingan mahasantri juga mencakup dalam hal emosional dan kesejahteraan mental mahasantri. Pendampingan diharuskan menjadi pendengar yang baik dan mengatasi stres, memberikan bimbingan mahasantri dalam menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan kehidupan pribadi.

Pendampingan mahasantri memiliki tujuan membantu mahasiswa santri menjadi individu yang memiliki akhlaq mulia, terampil, dan berkontribusi baik dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendampingan mahasantri, mahasantri dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan pendidikan formal, mengembangkan bakat

terpendam, serta mampu menjadi pemimpin yang mampu membawa memberikan jalan yang baru atau perubahan positif dalam masyarakat.

1. Unsur-unsur Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

Sebuah lembaga pendidikan wajib memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi agar mampu dianggap lembaga pendidikan yang baik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Begitupula dengan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly harus memenuhi beberapa unsur yang memiliki sistem pendidikan yang memiliki kesamaan dalam pondok pesantren pada umumnya²³.

a. Kiyai

Kiyai adalah salah satu unsur terpenting sebagai pondasi dari berdirinya sebuah pondok pesantren. Karena kiyai adalah seseorang yang akan menjadi sebagai panutan dari seluruh santri. Selain itu juga kiyai akan menjadi seorang tokoh utama dalam kehidupan sehari-hari santri. Saiful Akhyar Lubis mengemukakan dalam bukunya yang memberikan penjelasan bahwa kiyai adalah seseorang yang akan menjadi tokoh utama dalam kehidupan seluruh santri yang menempuh pendidikan di pondok pesantren dan kemana arah pondok pesantren serta maju atau berkembangnya pondok pesantren akan mengikui kiyai selaku pengasuh dari pondok

²³ Karakteristik Pendidikan D A N Unsur-unsur, "Abu Anwar – Karakteristik Pendidikan Dan Unsur-Unsur Kelembagaan Di Pesantren" 2, no. 2 (n.d.): 165–82.

pesantren tersebut. Dalam hal ini seorang kiyai memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap seluruh santri dan pondok pesantren yang dipimpin. Menurut Abdullah ibn Abbas kiyai merupakan seseorang yang mengerti tentang hukum Allah SWT dan mengetahui bahwa Allah SWT adalah maha dari segala maha. Begitu juga dengan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, kiyai akan memberikan arahan kepada pengurus, ustadz maupun ustadzah untuk bagaimana sistem pendidikan yang akan dilaksanakan dalam seluruh kegiatan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly.

b. Mahasantri

Menurut KH. Said Aqil Siroj santri adalah umat yang menerima ajaran agama islam dari para kiai, yang kemudia guru tersbut memiliki guru-guru hingga tersambung sanadnya ke baginda nabi Muhammad SAW. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mampu menampung berkisar 4.000 santri yang total keseluruhan terdiri dari mahasiswa baru Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang. Santri yang bertempat tinggal di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Memiliki sebutan sendiri yakni Mahasantri. Santri yang bertempat tinggal di lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly memiliki nama mahasantri dikarenakan keseluruhan santri berada dijenjang perguruan tinggi. Mahasantri yang bertempat tinggal dalam Ma'had Sunan Ampel Al-Aly bukan hanya mempelajari tentang ilmu umum saja mengenai pembelajaran yang dilaksanakan

dalam perkuliahan namun mereka juga akan memperdalam tentang ilmu agama yang akan diajarkan dalam setiap kegiatan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Mahasantri memiliki kewajiban untuk menempuh ma'had selama satu tahun atau dua semester dalam Ma'had Sunan Ampel Al-Aly untuk mempersiapkan bekal dalam kehidupan diluar kampus ataupun ma'had.

c. Gedung Asrama

Lembaga pendidikan pondok pesantren harus memiliki gedung yang menjadi fasilitas bagi seluruh santri yang akan bertempat tinggal. Begitu juga Ma'had Sunan Ampel Al-Aly juga memiliki gedung-gedung asrama yang menjadi fasilitas bagi seluruh mahasantri yang akan bertempat tinggal. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly memiliki keseluruhan gedung berjumlah 12 gedung asrama. Keseluruhan gedung asrama Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mampu menampung kurang lebih 4000 mahasiswa untuk saat ini.

d. Masjid

Masjid merupakan sebuah tempat peribadatan umat islam. Keberadaan masjid dalam lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly sangat membantu dalam menunjang seluruh kegiatan mahasantri. Dalam lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly memiliki dua masjid yang terletak disebelah utara ma'had yang diperuntuk khusus mahasantri putra dan bagian selatan ma'had putri yang dikhususkan untuk mahasantri putri.

e. Halaqoh

Halaqoh merupakan sebuah fasilitas yang ada di setiap mabna yang berfungsi sebagai tempat untuk belajar, berdiskusi, maupun hanya sekedar bercengkrama dengan mahasiswa lainnya. Dalam lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly memiliki dua macam halaqoh yakni halaqoh mabna dan halaqoh ma'had. Halaqoh mabna merupakan sebuah tempat yang berada di setiap mabna atau asrama yang berfungsi untuk menunjang kegiatan mabna. Sedangkan halaqoh ma'had merupakan sebuah tempat yang berada di tengah-tengah ma'ad yang berfungsi sebagai tempat kajian-kajian kitab salaf dan acara-acara yang membutuhkan tempat yang luas.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga”

Dalam Penjelasan Hadist diatas dijelaskan bagi seluruh orang islam yang mencari ilmu maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga. Seharusnya dengan adanya hadis tersebut banyak orang islam sadar dengan betapa perlunya serta betapa mulyanya orang mencari ilmu. Dalam penjelasan tersebut juga, seharusnya dapat berfungsi untuk mendorong kegiatan ta'lim bagi seluruh umat islam terlebih lagi mahasiswa yang bertempat tinggal di lingkungan Ma'had.

C. Pendidikan IPS

Program Studi Pendidikan IPS adalah program studi di perguruan tinggi dimana jurusan tersebut berfokus pada pendidikan dan pengajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada calon guru. Jurusan ini bertujuan mempersiapkan calon guru yang berkompeten di tingkat pendidikan dasar sampai menengah atas.

Program pendidikan IPS bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan konsep, teori, dan metodologi pengajaran mata pelajaran IPS. Selain itu, jurusan ini akan melatih kemampuan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran IPS dengan cara yang efektif.

Mata pelajaran yang ditekankan dalam Prodi Pendidikan IPS meliputi beberapa mata pelajaran termasuk lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial, seperti sejarah, sosiologi, geografi, ekonomi, antropologi, politik, dan dalam kajian lingkungan mahasiswa juga akan mempelajari tentang konten, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang relevan untuk mata pelajaran IPS.

Kurikulum Prodi Pendidikan IPS akan mencakup pada dasar pendidikan, teori pendidikan, psikologi pendidikan, metode pengajaran, dan juga mata pelajaran khusus yang masih berkaitan dengan IPS. Mahasiswa juga akan terlibat secara langsung praktik mengajar di sekolah atau di lembaga

oendidikan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan keterampilan dalam mengajar.

Lulusan mahasiswa Prodi Pendidikan IPS diharapkan memiliki pemahan yang mendalam tentang konsep serta teori dalam dalam Ilmu Pengetahuan Sosial serta mampu menerapkan motode pembelajaran yang efektif. Mahasiswa juga diharapkan mampu merancang bahan ajar, mengelola kelar, dan mengvaluasi pembelajran. Mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan IPS juga diharapkan mampu memiliki kemampuan bekomunikasi dengan baik dan memiliki keterampilan praktis dalam mengajar.

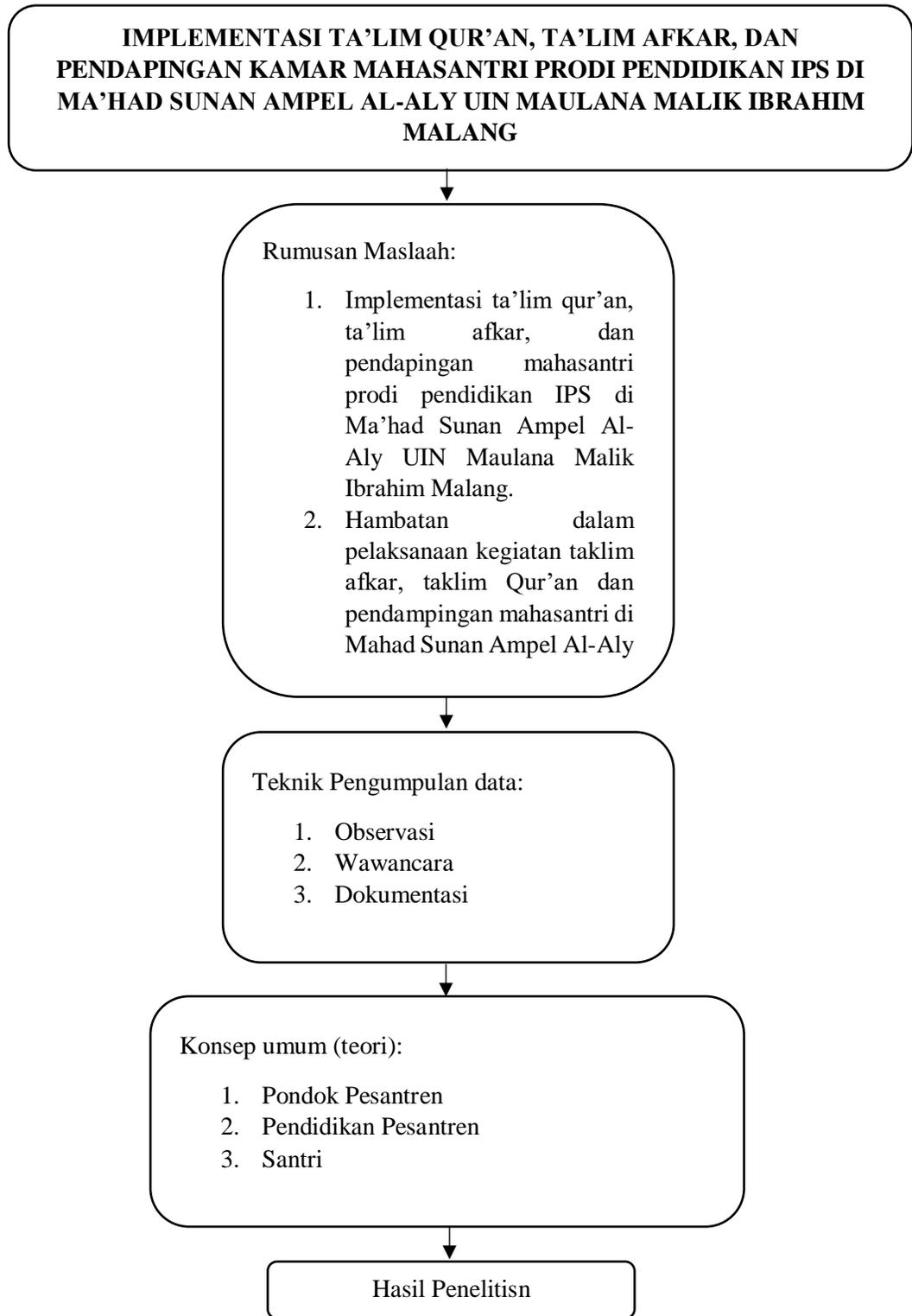
Prodi Pendidikan IPS akan memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, dan persiapan yang dibutuhkan bagi calon pendidik dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan baik dan efektif

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran yang menjelaskan tentang teori penelitian dan identifikasi, kenapa permasalahan itu muncul dan harus dipelajari dan harus duselesaikan dengan cara konseptual²⁴. Dalam penjelasan lain kerangka berpikir merupakan uraian teoritis yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian berdasarkan teori yang banyak dikemukakan dan relevan.

²⁴ Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir Dan, and Abdul Kahar, "Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian," n.d., 1–17.

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang akan dibahas implementasi ta'lim Qur'an, ta'lim afkar, dan pendampingan mahasiswa prodi Pendidikan IPS di Ma'had Sunan Ampel AL-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, metode dalam penelitian ini deskriptif-kualitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai dalam adalah kualitatif. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini akan menghasilkan penelitian deskriptif yakni penelitian yang berasal dari kata-kata atau lisan dari objek yang akan diamati²⁵.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa sesuai dengan fakta yang telah terjadi, kemudian disamakan dengan kesimpulan umum berdasarkan fakta historis yang telah terjadi. Maka dari itu analisis data yang digunakan menggunakan induktif. Analisis data yang digunakan berasal dari data yang telah diperoleh, kemudian dikembangkan melalui pola-pola tertentu²⁶. Penelitian deskriptif dilakukan

²⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

²⁶ Isnawati Niswardi, "Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK Yang Sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru Dengan Metode Deskriptif Kuantitatif Dan Metode Kualitatif" 20, no. 1 (2020): 37–44.

dengan tujuan utama, menggambarkan kejadian secara sistematis dan karakteristik objek/subjek yang diteliti secara tepat.

Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan, menggambarkan, menganalisis, serta memaparkan data yang telah diperoleh kemudian dipaparkan secara sistematis yang telah diperoleh dari Ma'had Sunan Ampel Al-Aly.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini tugas peneliti sebagai pengumpul data yang kemudian diolah dan dijadikan sebuah hasil penelitian yang mampu memberikan pengetahuan baru bagi pembaca. Sebelum hasil penelitian dipaparkan peneliti harus melakukan pengumpulan serta pengamatan dengan mendalam terkait permasalahannya. Oleh sebab itu kehadiran peneliti serta terjun secara langsung dilapangan mutlak wajib dilakukan oleh peneliti. Sesuai dengan metode yang digunakan yakni deskriptif, dengan metode kualitatif. Kehadiran dan terjun secara langsung guna mengetahui bagaimana fakta yang terjadi dilapangan sangat diperlukan²⁷. Oleh karena itu, peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna mngumpulkan serta mengamati untuk mengumpulkan data yang akan digunakan.

²⁷ Dewi Patmalasari et al., "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa Yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika" 6, no. 1 (2017): 30–38.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dalam naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly didirikan bertujuan untuk memberikan bekal ilmu agama bagi seluruh mahasiswa yang menempuh perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Bukan hanya sampai disitu saja dengan didirikannya Ma'had Sunan Ampel Al'Aly memiliki tujuan lain yakni membekali serta membentengi mahasiswa untuk memiliki pemikiran yang moderat agar seluruh mahasiswa tidak terjerumus dalam pemikiran yang radikal²⁸.

D. Data dan Sumber Penelitian

Sumber penelitian yang utama penelitian ini diperoleh dari kata-kata yang diperoleh serta tindakan yang telah ada. Dalam upaya untuk melengkapai serta menyempurnakan penelitian ini, peneliti ini membutuh dua sumber data yaitu sumber data skunder dan primer. Data primer diperoleh melalui instrumen pengamatan, dokumentasi, serta wawancara. Dalam hal lain sumber primer adalah sumber penelitian yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data²⁹. Dalam melengkapai sumber data primer diperoleh dari pengasuh Ma'had Sunan Ampel Al'Aly. Sedangkan sumber data skunder

²⁸ Sonny Eli Zaluchu, "DI DALAM PENELITIAN AGAMA" 4 (2020): 28–38.

²⁹ Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (n.d.).

berfungsi untuk mendukung sumber data primer melalui buku, majalah, kepustakaan, serta arsip tertulis yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Sumber yang diperoleh dari sumber data skunder memberikan bantuan kepada peneliti secara tidak langsung kepada pengumpul data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah informasi atau pengetahuan yang berasal dari suatu peristiwa atau kejadian. Sedangkan pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang harus dilakukan dengan cara sistematis. Hal ini berkenaan secara langsung dengan keperluan peneliti guna mencari data yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga cara, pertama wawancara. Wawancara merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data secara langsung dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden, wawancara biasa dilakukan menggunakan lisan.

Hubungan peneliti tidak seperti guru dengan murid, maupun atasan dengan bawahan, melainkan peneliti meminta kesediaan responden untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara yakni terstruktur dan tidak terstruktur³⁰. Dalam dua teknik wawancara tersebut memiliki tujuan, pertama terstruktur yakni memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan guna memberikan jawaban yang dibutuhkan dan informasi yang dibutuhkan,

³⁰ Amelia Indah Nurfitriani et al., "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Dokumentasi Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek # ProsaDiRumahAja" 4, no. 1 (2022): 1315–22.

sedangkan teknik tidak terstruktur (bebas) memiliki tujuan responden mampu memberikan informasi secara luas dan lebih banyak memberikan jawaban serta terperinci. Adapaun dalam pembahasan dalam penelitian ini, untuk memenuhi data yang dibutuhkan, yang akan peneliti jadikan informasn terdiri dari pengasuh ma'had, staf ma'had, murabbi atau murabbiah, musrif atau musrifah, dan mahasantri.

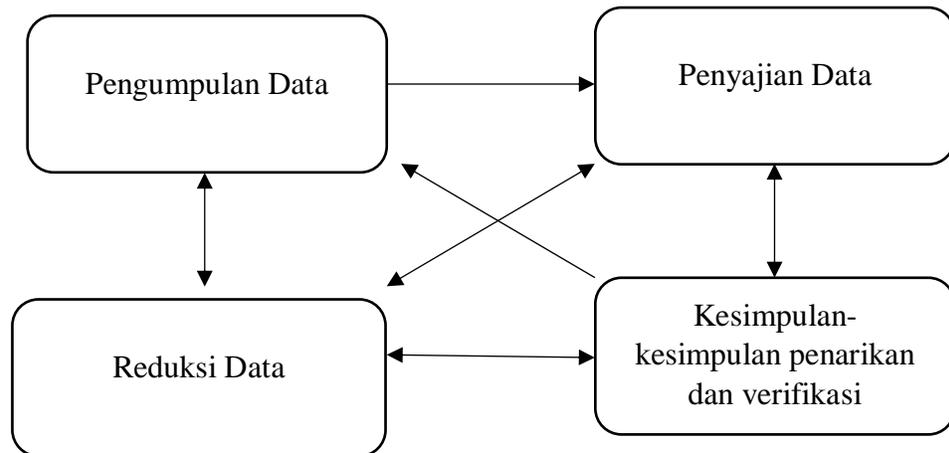
Dengan adanya wawancara diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikaji dalam penelitian ini. Kedua observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan secara langsung menggunakan media pengindraan. Dalam melakukan kegiatan ini perlu diingat tentang apa yang perlu diamati. Peneliti memiliki kewajiban mencatat segala hal yang tetal diperoleh selama melakukan observasi. Terdapat satu hal yang perlu dijaga dengan baik yakni membina hubungan hubungan dengan baik dengan responden. Semua hal yang telah didapat dalam kegiatan observasi akan dijadikan sebuah bahan dalam penelitian untuk mendeskripsikan fakta yang telah terjadi dilapangan. Ketiga merupakan dokumentasi, metode dokumentasi merupakan sebuah bahan yang tidak kalah penting sebgai penguat penelitian dan penambah informasi. Dokumtasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui buku, arsip, dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah diperoleh dari lapangan akan berguna setelah dilakukan analisis data. Dengan melakukan analisis data yang telah diperoleh, akan memiliki manfaat sebagai pemecah permasalahan yang sudah dirumuskan dan mampu mencapai tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dilakukan setelah klarifikasi data berupa kategori serta pengelompokan data telah dilakukan.

Klarifikasi data akan berguna untuk mengubah bahan yang masih mentah menuju bahan yang siap untuk disajikan sehingga akan terlihat tentang keterkaitan data tersebut, selain itu manfaat dari klarifikasi data adalah sebagai awal mula dari penafsiran atau penjelasan untuk analisis data³¹. Proses analisis data terus menerus dilakukan mulai dari masuk lapangan, sedang dilapangan, hingga setelah pengumpulan data dilapangan. Sebelum peneliti terjun secara langsung di lapangan, peneliti telah mempersiapkan bahan yang akan digali yang kemudian ketika di lapangan peneliti akan menggalinya lebih dalam dan teliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, peneliti menggunakan model interaktif Huberman dan Miles untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan model interaktif sampai dengan bertemu titik jenuh. Dan berikut merupakan model dari interaktif:

³¹ Danu Satria, "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development," n.d.



Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014)

Gambar 2. 2 Teknik Analisis Data

Pertama adalah reduksi data, data yang telah diperoleh di lapangan akan direduksi. Mereduksi memiliki arti merangkum, memilih hal yang pokok, serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian hasil dari mereduksi akan memberikan sebuah hasil yang jelas dan gambaran yang lebih merinci. Bukan hanya sampai disitu saja dengan mereduksi data maka peneliti akan memiliki kemudahan dalam langkah berikutnya yakni penyajian data. Setelah tahapan reduksi langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dalam penelitian ini berbentuk teks yang naratif. Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah dalam memahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Data-data yang disajikan merupakan data-data hasil dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan awal masih memiliki sifat sementara, dalam kesimpulan awal tidak akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang lain pada tahapan berikutnya. Apabila

kesimpulan yang telah dikemukakan diawal telah sesuai dengan temuan yang ada dilapangan maka kesimpulan diawal dapat dikatakan kredibel. Setelah data dan hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi disajikan, langkah selanjutnya yak menarik sebuah kesimpulan dari dat ayng diperoleh dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui banyak cara seperti validasi interbal, validasi eksternal, reliabilitas, obyektif. Yang memiliki tujuan untuk memastikan keabsahan tetnag “Implementasi Ta’lim Qur’an, Ta’lim Afkar, dan Pendampingan Mahasantri prodi Pendidikan IPS di Ma’had Sunan Ampel AL-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Dalam pendapat lain teknik dalam pengecekan keabsahan data yaitu dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggita, rincian, audit kebergantungan, dan audit kepastian³². Maka peneliti menggunakan langkah-langkah keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan ketekunan pengamatan bermaksut mencari kebenaran yang terjadi dilapangan, kemudian memusatkan diri kepada hal-hal tersebut lebih merinci. Hal ini menjelaskan penelitian ini hendak mengadakan pengamatan dengan teliti dan merinci terhadap faktor-faktor yang terlihat

³² Mekarisce and Jambi, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health.”

menoonjol. Dalam kata lain penelitian ini akan membahas dengan teliti dan merinci selama proses penelitian di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, kegiatan ini dapat didorong dengan pelaksanaan wawancara secara intensif.

2. Melakukan triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu hal yang lain, di luar data tersebut atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi dapat diartikan juga sebagai cara untuk mengecek data melalui banyak sumber dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat banyak sekali triangulasi yang digunakan seperti triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data

Mahad Sunan Ampel Al-Aly merupakan sebuah program yang menjadi unggulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nama Unit	: Mahad Sunan Ampel Al-Aly
Provinsi	: Jawa Timur
Kota	: Kota Malang
Kecamatan	: Lowokwaru
Kelurahan	: Dinoyo
Jalan	: Jalan Gajahyana No. 50
Kode Pos	: 65144
Telepon	: (0341) 565418
Tahun Berdiri	: 26 Agustus 2000
Lembaga Penyelenggara	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Berdirinya Mahad Sunan Ampel Al-Aly

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki standar keberhasilan pembelajaran mahasiswa dengan, mahasiswa yang berpengetahuan luas, otak yang cerdas, pengeliatan yang tajam, hati yang lembut, serta memiliki semangat yang tinggi semata-mata hanya karena Allah atau dalam kata lain *Tarbiyah Ulil Albab*. Dengan standar yang telah ditetapkan dapat dilihat

fokus pembelajaran bukan hanya pada akademik namun juga dilengkapi pada sektor religius kepada semua mahasiswa.

Dengan visi misi yang dipegang UIN Maulana Malik Ibrahim, maka teretuslah gagasan untuk mendirikan Mahad Sunan Ampel Al-Aly masa kepemimpinan KH. Usman Manshur. Pada saat kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo gagasan untuk mendirikan Mahad Sunan Ampel Al-Aly baru dapat direalisasikan sejak hari Ahad Wage, 04 April 1999 yang kemudian diremikan pada dan resmi beroperasi 26 Agustus 2000.

Meiliki latar belakang yang tinggi guna mewujudkan cita-cita leluhur yang memiliki impian untuk membentengi aqidah mahasiswa dari pengaruh negatif terlebih dari kota-kota besar terlebih lagi kota malang yang menjadi tujuan utama untuk mengenyam pendidikan. Dan dari permasalahan tersebut maka UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Memutuskan untuk mendirikan pondok pesantren dalam kampus yang dinamai Mahad Sunan Ampel Al-Aly.

3. Visi Misi dan Tujuan Mahad Sunan Ampel Al-Aly

sebagai salah lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi yakni:

a. Visi

Terwujudnya pusat pemantapan aqidah, amal sholeh, pengembangan ilmu agama islam, akhlaq mulia, dan sebagai wadah terciptanya masyarakat indonesia yang kreatif, cerdas, dinamis, damai, dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Mengantarkan mahasiswa yang memiliki kemantapan aqidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlaq, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
- 2) Memperdalam keterampilan berbahasa
- 3) Memperdalam bacaan dan makna Al-Qur'an dengan baik dan benar

c. Tujuan

- 1) Terciptanya suasana yang kondusif dalam pengembangan kepribadian mahasiswa yang memiliki kemantapan aqidah dan spiritual, keagungan akhlaq dan moral, keluasan ilmu dan kemantapan profesional.
- 2) Terciptanya bi'a lughowiyah bagi pengembangan bahasa arab dan inggris.
- 3) Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan ilmu keagamaan.
- 4) Terciptanya suasana yang kondusif guna mengembangkan minat dan bakat.

4. Sarana dan Prasarana Mahad Sunan Ampel Al-Aly

Mahad Sunan Ampel Al-Aly mampu menampung ribuan mahasiswa tiap tahunnya, total gedung yang dimiliki terdiri dari 6 gedung untuk putra, 4 gedung untuk putri dan 2 gedung yang dikhususkan untuk kedokteran dan farmasi. Selain gedung mahad juga memiliki fasilitas penunjang pendidikan, minat, dan bakat seperti halaqoh mahad dan juga studio musik.

5. Struktur Pengurus Mahad Sunan Ampel Al-Aly

Salah satu faktor sebuah lembaga mampu berjalan dengan baik dapat dilihat dari bagai mana kepengurusannya tentunya lembaga yang baik memiliki kepengurusan yang baik juga. Berikut struktur pengurus Mahad Sunan Ampel Al-Aly.

a. Dewan pelindung

Dalam hal ini yang menjabat sebagai dewan pelindung Mahad Sunan Ampel Al-Aly adalah rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tentunya sesuai dengan namanya tugas dari dewan pelindung adalah melindungi, selain itu tugas lainnya adalah menentukan garis besar berjalannya kegiatan, mulai dari akademik, sarana dan prasarana.

b. Dewan Pengasuh

Dewan pengasuh merupakan sesuatu lain dari kiyai. Dewan pengasuh terdiri dari para dosen pilihan yang memiliki keilmuan agama yang tinggi. Selain itu, dewan pengasuh tentunya juga memiliki kompetensi akademik yang tinggi ini ungkapan ini didasarkan dengan keseluruhan dewan pengasuh merupakan jajaran dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 1.2

Struktur Kepengurusan Mahad Sunan Ampel Al-Aly

Tahun Akademik 2022-2023

NO	NAMA	JABATAN
1	Rektor	Pelindung

2	Wakil Rektor	Pembina
3	Drs. KH. Chamzawi, M.HI	Dewan Pengasuh
4	Dr. KH. Badruddin M., M. HI	Mudhir Ma'had
5	KH. Ahmad Izzuddin, M. HI	Korbid. Humas
6	KH. Ghufron Hambali, S. Ag., M. HI	Korbid. K2O
7	Dr. Hj. Dewi Chamidah, M. Pd	Korbid. Taklim Afkar
8	KH. M. Hasyim, MA	Korbid. Taklim Qur'an
9	Dr. KH. Wildana W. Lc., M.Ag	Korbid. Taklim Kebahasaan
10	Dr. KH. Syuhadak, MA	Korbid. Keamanan
11	Dr. KH. M Ainul Hakim, M.HI	Korbid. Ketakmiran
12	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag	Korbid. Kerumahtanggaan

Sumber Data : Staf Idaroh Ma'Had Sunan Ampel Al-Aly

c. Murobbi/Murobbiyah

Murobbi/murobbiyah adalah seseorang yang mengikuti serangkaian seleksi guna menyaring tingkat keilmuan seseorang yang kemudian dijadikan kordinator kerja lapangan. Tugas yang diampu oleh murabbi/murabbiyah adalah memantau secara intens seluruh kegiatan yang berada di mabna masing-masing. Dari sekian banyak gedung asrama atau biasa disebut mabna akan diberikan satu kordinator yakni biasa disebut murobbi/murobbiyah. Setiap murobbi/murobbiyah akan diberikan tanggung jawab sesuai dengan penempatan mabna masing-masing. Bukan sampai disitusaja tugas murobbi/murobbiyah juga

mendampingi musrif/musrifah guna kelanj=caran suatu kegiatan. Setiap murobbi/murobbiyah diwajibkan bertempat tinggal di mabna masing-masing agar lebih mudah melakukan pengawasan secara intens.

d. Musrif/Musrifah

Musrif/musrifah merupakan sebuah elemen penting dalam mahad, hal ini dikarenakan musrif/musrifah memiliki tugas sebagai garda terdepan dalam setiap kegiatan Mahad Sunan Ampel Al-Aly yang berhubungan langsung dengan mahasantri. Selaian bertugas sebagai pelaksana tugas musrif/musrifah adalah sebagai pendamping kamar setiap mahasantri dan sebagai saudara tua bagi mahasantri tersebut. Musrif/musrifah akan diberikan tanggungjawab mendampingi 2 sampai dengan 3 kamar mahasantri. Selain tanggungjawab terhadap seluruh kegiatan mahasantri musrif/musrifah juga memiliki kewajiban sebagai mahasiswa yang masih aktif di kampus. Salah satu persyaratan menjadi musrif/musrifah haru melalui serangkaian seleksi yang harus dipenuhi guna menyaring calon musrif/musrifah. Dalam hal ini musrif/musrifah diwajibkan memiliki banyak bidang kemahiran bukan hanya dalam bidang akademik saja namun dalam bidang kekreativitan, kepemimpinan, kedisiplinan, dan keagamaan. Semua itu dilakukan agar mampu mencapai cita-cita mewujudkan mahasiswa yang berpikir luas dan memiliki kedalaman ilmu agama.

6. Aktivitas atau Kegiatan Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

Mahasantri memiliki segudang serangkaian kegiatan setiap harinya, bahkan tidak akan ditemukan di perguruan tinggi lainnya. Karena dalam kegiatan sehari-hari mahad menggabungkan dua kegiatan yakni kegiatan perkuliahan dan pondok pesantren, tidak heran bila setiap minggunya memiliki serangkaian acara yang banyak. Kegiatan ma'had mencakup banyak aspek mulai dari kegiatan jasmani, rohani, akademik, maupun keagamaan.

Tabel Kegiatan Mahasantri

NO	Kegiatan	Keterangan
1	Sholat Subuh Berjamaah	04:00 – 05:00
2	Mengaji Al-Qur'an	05:00 – 05:45
3	Persiapan Kuliah	05:45 – 06:30
4	Tashih Al-Qur'an	08:00 – 11:30
5	Kegiatan Kampus	06:30 – 17:00
6	Istirahat	17:00 – 17:30
7	Sholat Jamaah Magrib	17:30 – 18:00
8	Sholat Isyak Berjamaah	18:30 – 19:30
9	Taklim Afkar/Taklim Qur'an	19:30 – 21:00
10	Istirahat	21:00 – 04:00

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Taklim Adkar, Taklim Qur'an, dan Pendampingan Mahasantri

Mahad Sunan Ampel memiliki kegiatan wajib setiap harinya yang harus dilaksanakan oleh mahasantri. Seperti Sholat berjamaah mulai dari sholat shubuh, magrib, dan isyak. Setelah itu disambung dengan kegiatan ta'lim yang dibagi menjadi dua yakni taklim qur'an dan taklim afkar, taklim quran senin dan rabu, sedangkan selasa dan jumat taklim qur'an. Dan adajuga kegiatan tambahan disetiap minggunya yakni pendampingan mahasantri di hampir setiap pekan.

Terdapat perbedaan materi yang berbeda pada ketiga kegiatan tersebut, yakni taklim afkar yang lebih menjurus membahas tentang fiqih, akidah, dan akhlaq, taklim qur'an lebih menjurus pada bagai mana cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar, dan terakhir pendampingan mahasantri guna memastikan keadaan mulai dari kesehatan, kebersihan kamar, dan kegiatan akademik mahasantri itu sendiri. Ketiga kegiatan ini sangat dibutuhkan sesuai dengan apa yang telah dikatakan Karisma Yogi Novianti salah satu mahasantri prodi Pendidikan IPS bahwasannya:

“...itu memang perlu dikarenakan kita merupakan umat islam yang memang seharusnya belajar ilmu-ilmu agama seperti itu, apalagi

walaupun kita berada di Universitas Islam tidak semua mahasiswa dulunya pernah merasakan bertempat tinggal di pondok pesantren...”³³

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Fahmi Mahasantri putra prodi Pendidikan IPS:

“...menurut saya mengenai kegiatan taklim di Mahad adalah sebuah bentuk kegiatan yang positif yang mana kita diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut bukan agar nanti kita nanti bisa lulus Mahad saja kan tetapi agar bisa menambah wawasan tentang ilmu agama seperti ilmu fiqh, ilmu tajwid, serta ilmu lainnya. Mengenai kegiatan pendampingan Mahasantri menurut saya itu merupakan hal yang bermanfaat juga, karena dengan semakin kita sering berkumpul dengan pendamping dan teman-teman kamar semakin kita mengenal dan akrab dengan satu sama lain...”³⁴

Dalam hasil penelitian ini, peneliti mewawancarai 10 orang Mahasantri di Mahad Sunan Ampel Al-Aly. Berikut ini nama-nama Mahasantri dan pembagiam Mabna:

Tabel Data Mahasantri yang di Wawancarai

NO	NAMA MAHASANTRI	MABNA
1	Anatul Fahmi	Al-Muhasibi

³³ Hasil wawancara dengan Karisma Yogi Novianti, pada tanggal 12 April 2023 pukul 20:38 WIB

³⁴ Hasil Wawancara dengan Anatul Fahmi, pada tanggal 12 April 2023 pukul 12:55 WIB

2	Hafid Yusuf hidayatullah	Al-Muhasibi
3	Ahemad Dhohirobbi	Al-Farobi
4	Kukuh Satri Dwi Zaki	Al-Farobi
5	Dimas Satria Ardiansyah	Al-Farobi
6	Muhammad Haidar Masbubir	Al-Farobi
7	Fiqi Wildan Maulanan Putra	Ibnu Rusyd
8	Imdad Labib Sakilah	Ibnu Rusyd
9	Karisma Yogi Novianti	Fatimah Az-Zahra
10	Krina Candra Kirana	Fatimah Az-Zahra

a. Implementasi Taklim Afkar

Adapun dalam kegiatan taklim afkar seluruh mahasantri akan disuguhkan banyak sekali materi tentang akhlak, aqidah, dan ilmu agama islam. Terlebih lagi mengenai hukum-hukum islam dan tatacara beribadah dengan baik dan benar. Hampi keseluruhan tetang dasar-dasar ilmu agama akan di ulas dalam kegiatan taklim afkar mulai dari syarat sah wudhu hingga tatacara beribadah yang laiinya. Bukan sampai disitu saja mahasantri juga akan disuguhkan dengan bagaia cara memberikan makna atau arti dalam kitab yang manjadi dasar pembelajar seperti pondok pesantren pada umumnya. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan Karina Candra Kirana salah satu mahasantri putri Prodi Pendidikan IPS:

“... saya bisa belajar apa yang belum pernah saya pelajari sebelumnya, dikarenakan saya belum pernah mondok dan di pondok pesantren kan belajar tentang kitab-kitab dan menjadi hal yang baru seperti belajar membaca dan mengartikan...”³⁵

Dalam hal ini juga di pertegas kembali oleh Ahmad Dhohirobbi salah satu mahasantri putra Prodi Pendidikan IPS:

“...sangat memberikan dampak positif, dikarenakan kita akan diberikan pencerahan ketika kita dibingungkan dengan suatu permasalahan dalam lingkup agama kita bisa menanyakan secara langsung kepada ustadz yang ahli dalam bidang fiqih...”³⁶

Dalam hal ini juga di pertegas kembali oleh Viki Wildan Maulana Putra mahasantri Prodi Pendidikan IPS:

“...dengan adanya kegiatan taklim afkar, saya sangat terbantu dikarenakan menurut saya masih kurang faham betul tentang hukum-hukum fiqih, dan dalam kegiatan ini didukung dengan adanya kitab yang menjadi dasar landasar pembelajaran yakni Kitab *At-Tadzhib* dan Kitab *Risalatul Ahlusunnah Waljamaah* yang berisi tentang tatacara beribadah dan hukum-hukum fiqih didalamnya...”³⁷

³⁵ Hasil wawancara dengan Karina Candra Kirana, pada tanggal 12 April 2023 pukul 20:35 WIB

³⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Dhohirobbi, pada tanggal 13 April 2023 pukul 20:35 WIB

³⁷ Hasil wawancara dengan Viki Wildan Maulanan Putra, pada tanggal 13 April pukul 16:10 WIB

Dalam kegiatan taklim afkar memang seluruh mahasantri akan memperelajari tentang hukum-hukum dasar dalam agama islam mulai dari rukun wudhu, syarat sah wudhu hingga tatacara beribadah dengan baik dan benar. Namun bukan sampai disitu saja seluruh mahasantri juga akan diajak membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sekitar untuk memberikan jawaban dan arahan bagi mahasantri kedepannya. Hal ini juga dipertegas kembali oleh Ustadz Faroidusy Syauqi Z S.Pd selaku Muallim Taklim Afkar menyatakan:

“...Mahasantri akan diajak membahas terkait permasalahan-permasalahan sosial yang ada dilingkungan sekitar, karena masih banyak mahasiswa maupun mahasantri yang masih belum banyak betul terkait hukum-hukum fiqh yang berlaku...”³⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh Imdad Labib Sakilah mahasantri Prodi Pendidikan IPS:

“...menurut saya kegiatan taklim itu cukup menyenangkan dikarenakan hampir seluruh dewan pengajar atau biasanya di sebut muaallim memiliki sikap yang suka bercanda suka bercengkrama dengan teman-teman, jadi hal tersebut menjadi poin kunci dalam menarik minat belajar mahasantri...”³⁹

³⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Faroidus Syauqi Z, pada tanggal 14 April 2023 pukul 20:16 WIB

³⁹ Hasil wawancara dengan Imdad Labib Sakilah, pada tanggal 13 April 2023 pukul 15:15 WIB

Selain itu, ungkapan tersebut diperkuat kembali oleh Zaiful Hasan Musrif Pendampingan Taklim dari prodi Pendidikan IPS:

“...Banyak sekali keuntungan yang kami dapat selaku musrif pendamping kelas. Mulai kita bisa belajar kembali mengenai hukum-hukum fiqih dalam menjawab permasalahan di lingkungan sekitar dan mampu memberikan pemahaman yang lebih bagi kami...”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kegiatan taklim afkar memberikan dampak yang cukup baik dalam kehidupan mahasiswa Prodi Pendidikan IPS dalam menjawab permasalahan-permasalahan agama di lingkungan sosial. Semua itu dikarenakan hukum fiqih tiap tahun akan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman dan keadaan. Namun dalam kegiatan taklim afkar juga memiliki hambatan yang cukup mengkhawatirkan guna menciptakan mahasiswa yang ideal, memiliki kedalaman ilmu fiqih yang mendalam dan mendasar.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Zaiful Hasan, pada tanggal 14 April 2023 pukul 20:31 WIB



Gambar Kegiatan Taklim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana 50 Dinoyo Telp. (0341) 565418 Malang 61544, Fax. (0341) 565418
 Email: maaa@uin-esalang.ac.id, web: maaa.uin-malang.ac.id

PRESENSI TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIYAH MABNA AL-MUHASIBI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022-2023

Bulan :		Muallim/ah :	Roviqur Rizqien Alfa, S.S.
Kelas :	Asasi D	Musyrifah :	Iham Kurniawan
Tempat :	C. 209		Muhammad Ashif Awaludin Yahya

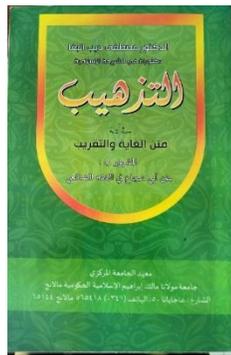
NO	NIM	NAMA	KMR	Tanggal												KET			
																S	I	A	JML
1	220501110253	MUCC. ACHSANUR ROFIQI MAMLU'UN NIAMI	31																
2	220606110177	SUDRAJAT ANUGERAH ROMADONI	31																
3	220501110252	BIMA NIDA'IL QOWIM	32																
4	220106110111	M. KHARIRUR JINAN	32																
5	220606110115	FALZY BAYAZID YILDRIM	32																
6	220302110199	MUHAMMAD ALFIAN	32																
7	220104110155	HAFID YUSUF HIDAYATULLOH	32																
8	220102110114	ANATUL FAHM	33																
9	220401110255	MUHAMMAD NOVAL HIDAYATULLAH	33																
10	220503110132	MUHAMMAD FAUZAN NUR BARRA	33																
11	220606110176	MUHAMMAD FIRDAUS HABIBILLAH	33																
12	220401110254	JULUL FAHAD NASHRULLOH	33																
13	220502110156	RICHY AHMAD AL- FAATHIR	34																
14	220106110124	ACHMAD NADIVA ANNJAM MAULANA	34																
15	220605110185	M'CHOLIS PANDAPOTAN NASUTION	34																
16	220106110125	ALIF FAIZUL MUBAROK	34																
17	220604110063	KAISAR FAUZAN ALJABBAR	34																
18	220302110210	PIRANO FAA'ILAN ENERGEJAI MUHTAR	35																
19	220103110154	MUHAMMAD ARIEF ASHYASA	35																
20	220501110276	MUHAMMAD AZHARUDDIN	35																
21	220604110064	MUHAMMAD IQBAL	35																
22	220501110277	MUHAMMAD MUSYFAK ARMAN	35																
23	220201110215	ACHMAD MAULANA IQBAL	36																
24	220603110092	ADI FEBRI WIDANTO	36																
25	220602110067	MUHAMMAD FEBRY ADISTYANSYAH	36																
26	220501110278	ALVINO PRAMANA PUTRA	36																
27	220501110279	ERLANGGA MAULANA HIDAYAT	37																
28	220501110280	MUHAMMAD ARDANI ROZAQI	37																
29	220107110093	ANGGISTA SURYA DARMA PUTRA	37																
30	220602110135	NOFAL ALDI HUSAINI	37																
31	220502110155	NASIR RUDIN	44																
32	220302110209	M. RAVI ARYAN JAVINDA	44																
33	220606110184	ZULHAM GINAFIKAR	44																
34	220502110157	ILYAS QOWI BINTANG QOWAIT SYAIFUDDIN	37																
35																			
36																			
37																			
38																			
39																			
40																			

Malang, 202
 Mengetahui,
 Murabbiyah Mabna

(.....)

Tabel Pembagian Kelas Taklim Afkar

Dalam kegiatan Taklim Farkar terdapat dua kita yang menjadi landasan dalam melaksanakan kegiatan taklim yakni Kitab *Tadzhib* dan Kitab *Risalatul Ahlu Sunnah Waljamaah*. Dalam kitab tersebut membahas tentang dua hal yang berbedada, Kitab *At-Tadzhib* membahas tentang hukum-hukum fiqih dan Kitab *Risalatul Ahlusunnah Waljamaah* membahas tentang amaliah amaliah ibadah ulama’



Gamabar Kitab *At- Tadzhib*

Dalam kitab *At-Tadzhib* mahasantri akan diberikan ilmu tentang hukum-hukum dalam agama islam terlebih lagi dalam kegiatan beribadah. Dalam kitab ini akan diulas mengenai hukum-hukum fiqih dan akan dijelaskan pula dasar dari hukum fiqh itu keluar.



Gamabar Kitab *Risalatul Ahlusunnah Waljamaah*

Hampir sama dengan Kitab *At-Tadzhib*, Kitab *Risalatul Ahlusunnah Waljamaah* ini sebagai pelengkap untuk memahami dasar dan hukumnya. Namun dalam kitab ini lebih cenderung memahami hukum dari amaliah-amaliah yang selama ini dilakukan dan menjelaskan tentang hukum-hukum ibadah lainnya yang didasarkan dari Al-Qur'an dan Hadist

b. Implementasi Taklim Qur'an

Setelah seluruh mahasiswa belajar taklim afkar mereka juga disuguhkan dengan taklim qur'an. Dimana dalam kegiatan taklim tersebut seluruh mahasiswa akan diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara membaca al-quran dengan baik dan benar. Mulai dari makhorijul huruf, sifatul huruh dan hukum bacaan. Semua itu akan dipelajari dalam kegiatan taklim quran ini. Dan bahkan dengan seiring perkembangan pendidikan mahasiswa akan disuguhkan juga pembelajaran cara menulis al-qur'an. Semua itu sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada saudara Ahmad Dhohirrobbi mahasiswa prodi Pendidikan IPS, mengungkapkan:

“...dalam kegiatan taklim Al-Qur'an kita akan belajar tentang bagaimana cara membaca alquran dengan baik dan benar. Mulai dari makhorijul huruf, cara menulis al-qur'an sampai dengan sifatul huruf...”⁴¹

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Dhohirrobbi, pada tanggal 13 April 2023 pukul 15:27 WIB

Hal ini juga dipertegas kembali oleh Ustadz Fadil Akbar Islami M.Pd Muallim Taklim Qur'an yang mengatakan:

“...taklim Qur'an merupakan kegiatan yang didalamnya membahas tentang hukum-hukum bacaan dalam tatacara membaca Al-Qur'an, makhorijul khuruf dan sifatul huruf...”⁴²

Dalam kegiatan Taklim Qur'an seluruh mahasantri akan belajar sesuai dengan pembagian kelas dan tingkat kemampuan dari mahasantri. Kegiatan Taklim Qur'an akan dibagi menjadi beberapa tingkatan kelas yang terdiri dari kelas tafsir, al-aly, mutawasit, dan asasi. Pembagian kelas ditujukan untuk memberikan pemahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dari mahasantri agar pemebelajaran-pembelajaran yang disampaikan nantinya mampu ditangkap dan mampu dipahami oleh mahasantri. Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Anatul Fahmi mahsantri putra Prodi Pendidikan IPS:

“...salah satu yang saya nikmati adalah pembagian kelas saat kegiatan taklim dikarenakan dengan begitu saya mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh muallim sesuai dengan kemampuan saya...”⁴³

Dalam kegiatan taklim Qur'an juga mahasantri akan diajak untuk berfikit mengenai permasalahan di jurusan masing-masing. Mahasantri juga

⁴² Hasil wawancara dengan Ustadz Fadhil Akbar Islami, pada tanggal 15 April 2023 pukul 13:36 WIB

⁴³ Hasil wawancara dengan Anatul Fahmi, pada tanggal 12 April 2023 pukul 12:55 WIB

akan diajak untuk mencari dan memahami beberapa ayat untuk di implementasikan dengan jurusan IPS. Mahasantri akan dimintan mencari satu ayat kemudian mengimplementasikan kedalam permasalahan sosial yang ada atau kedalam Prodi pendidikan IPS yang semua itu ditujukan untuk membangun bahwa seluruh permasalahan sosial memiliki jawaban dalam Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Yogi Novianti mahasantri putri Prodi Pendidikan IPS:

“... dengan adanya taklim Qur'an kita cukup terbantu dalam menela'ah atau belajar tentang Al-Qur'an, tetapi bukan sampai disitu saja kami mahasantri prodi pendidikan IPS juga terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dimana beberapa tugas tersebut harus disangkut pautkan kedalam Al-Qur'an...”

Sama halnya dengan taklim afkar, taklim Qur'an juga memiliki hambatan namun agak sedikitit berbeda yakni adajuga mahasantri yang kurang dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an. Seperti yang telah diungkapkan oleh Zaiful Hasan musrif pendamping dari Prodi Pendidikan IPS:

“...dikarenakan banyak sekali mahasantri yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari alumni pondok pesantren dan

ada juga mahasantri yang belum mengenal sama sekali tentang agama yang kemudia dibagi kedalam kelas bengkel...”⁴⁴

Dalam hasil wawancara diatas juga diperkuat lagi oleh Karina Candra Kirana mahasantri Putri Prodi Pendidikan IPS:

“...ada juga kelas terendah yang diisi oleh teman-teman yang kurang dalam menguasa membaca dan menulis Al-Qur’an yang sekarang menjadi salah satu fokus kegiatan mahad...”⁴⁵

Hal ini diantisipasi dengan membagi kelas lagi dengan pembagian kelas paling bawah yakni kelas bengkel. Dimana dalam kelas tersebut diisi oleh mahasantri yang kurang menguasai baca tulis Al-Qur’an. Dalam kelas tersebut mahasantri akan diberikan pembelajaran mulai dari dasar tentang membaca dan menulis Al-Qur’an.



Gambar Kegiatan Taklim Qur’an

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Zaiful Hasan, pada tanggal 14 April 2023 pukul 20:31 WIB

⁴⁵ Hasi wawancara dengan Karina Candra Kirana, pada tanggal 12 April 2023 pukul 20:35 WIB



Gambar Kitab *Iqro' Bil Qolam*

Dalam Kitab *Iqro' Bil Qolam* ini mahasantri akan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Seluruh mahasantri akan diajak menulis Al-Qur'an guna melatih tangan dan kemampuan menulis dari mahasantri dan memberikan pelajaran membaca dengan cara tidak langsung.



Gamabar Kitab *Tukhfahut Tullab*

Sama halnya dengan dua kitab di Taklim Afkar, Kitab *Tukhfahut Tullab* menjadi Pelengkap, jika kitab sebelumnya membahas tentang cara membaca dan menulis, dalam kitab ini membahas tentang hukum bacaan dalam Al'Qur'an. Semua hukum bacaan akan diulas secara merinci dalam kitab ini.

c. Implementasi Pendampingan Mahasantri

Setelah mengikuti 2 kegiatan yakni taklim afkar dan taklim al-qur'an kegiatan terakhir yakni pendampingan mahasantri. Kegiatan ini bertujuan memberi arahan kepada mahasantri dari segi apapun mulai dari memberikan

motivasi tempat bercerita. Dalam kegiatan terakhir ini juga biasanya dilakukan kegiatan monitoring, kegiatan monitoring bertujuan seberapa jauh perkembangan pendidikan yang diperoleh mahasiswa terlebih dalam kegiatan ketakliman. Monitoring biasanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan muallim. Bukan sampai disitu saja kegunaan dari kegiatan pendampingan mahasiswa juga bertujuan sebagai pemberi informasi seputar kegiatan akademik atau perkuliahan. Sesuai dengan hasil wawan cara dengan Anatul Fahmi mahasiswa prodi Pendidikan IPS, sebagai berikut:

“...menurut saya kegiatan pendampingan mahasiswa berperan pada mahasiswa PIPS karena kegiatan tersebut adalah salah satu implementasi nilai-nilai sosial yang mana kita berkumpul dalam satu majelis, sama-sama belajar tanpa memandang dari lulusan pondok atau bukan semua sama dalam satu tempat...”⁴⁶

Hal ini diperkuat lagi Ust Chamim Thohari Mahfudillah, S.Pd selaku salah satu murobbi:

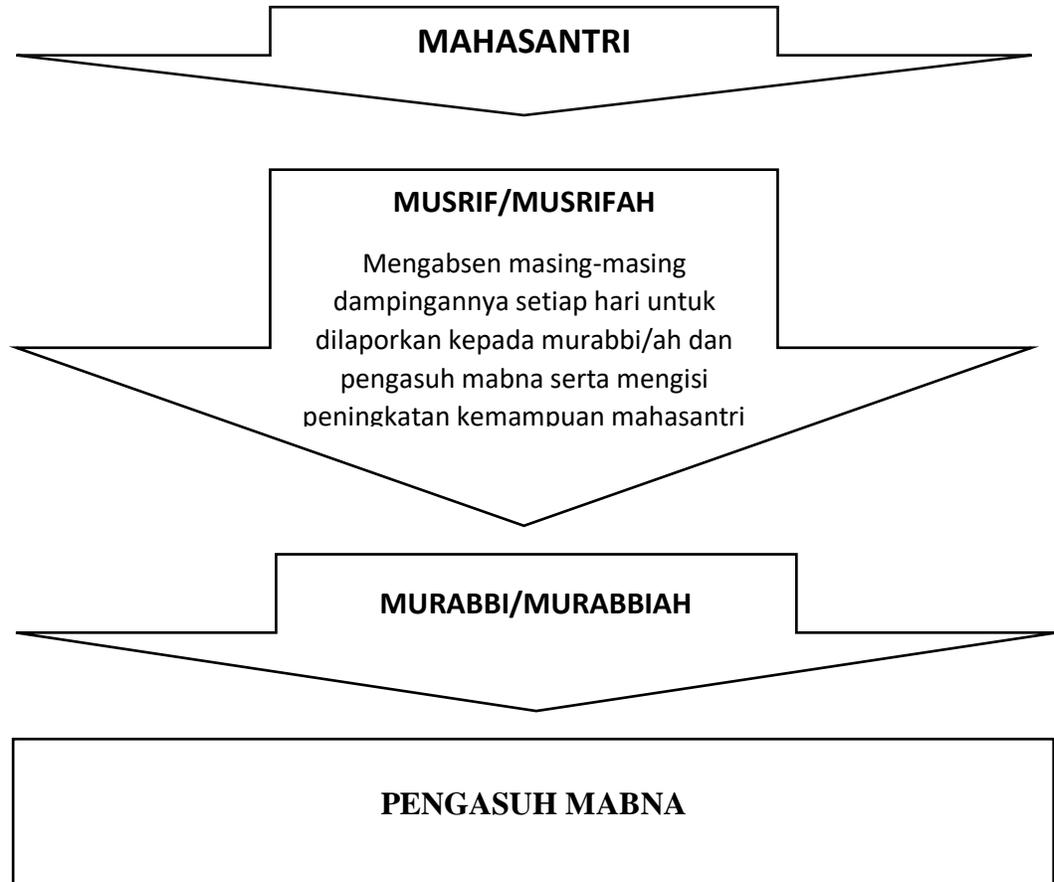
“...berkaitan dengan pendampingan mahasiswa, tentunya dengan mahasiswa prodi Pendidikan IPS yang berkaitan langsung dengan

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Anatul Fahmi, pada tanggal 12 April 2023 pukul 12:55 WIB

kehidupan sosial. Tentunya dengan mahasiswa prodi IPS mampu mengaplikasikan bagaimana dia sebagai mahasiswa prodi IPS...”⁴⁷

Adapun bentuk pendampingan mahasantri, sebagai berikut:

Tabel Bentuk Pendampingan Mahasantri



Sumber: Buku Pendampingan Mahasantri Pusat Mahad Al-Jamiah

Hal ini diperkuat kembali oleh Drs. KH. Chamzawi, M.HI salah satu dewan pengasuh:

“...di Mahad ini, kami sudah mengatur semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasantri, salah satunya yaitu kegiatan taklim afkar, taklim

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ust Chamim Thohari Mahfudillah, pada tanggal 13 April 2023 pukul 15:21 WIB

Qur'an dan pendampingan mahasiswa. Dari adanya kegiatan ini, dapat menumbuhkan rasa kerjasama dalam berdiskusi, persiapan dalam kegiatan ujian semester dan lain-lain. Selain itu kerjasama yang pasti dilakukan adalah dalam hal pergaulan atau pada saat berinteraksi dengan sesama mahasiswa dimana semua itu bentuk kerjasama guna menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi...⁴⁸

Semua kegiatan ini tertata dengan rapi dan telah diatur oleh pusat idaroh. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk membentengi seluruh mahasiswa. Seluruh kegiatan tersebut rutin mulai hari senin hingga jumat dilaksanakan dan untuk akhirpekan biasa dilakukan pendampingan mahasiswa. Seluruh kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Semua itu juga sesuai dengan cita-cita para pendahulu. Namun kegiatan pendampingan mahasiswa ini juga memiliki hambatan yang sama dengan dua kegiatan taklim yang telah dipaparkan diatas, yakni banyak mahasiswa yang mengesampingkan kegiatan pendampingan mahasiswa dan lebih memilih menghabiskan waktu keluar bersenang-senang dengan kakak tingkan dan teman-teman lainnya, seperti yang diaungkapkan oleh Zaiful Hasan musrif dari Prodi pendidikan IPS:

“...banyak sekali mahasiswa yang mengesampingkan kegiatan pendampingan mahasiswa yang sebetulnya kegiatan tersebut juga sangat berpengaruh dalam kegiatan akademik, tetapi hal tersebut

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Drs. KH. Chamzawi, M.HI, pada tanggal 15 April 2023 pukul 15:11 WIB

terhalangan karena kesadaran mahasantri dan rasa tanggung jawab kepada diri sendiri yang masih kurang...”

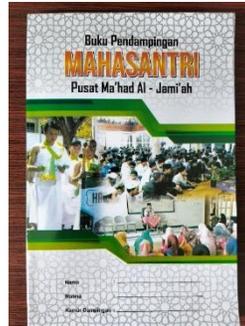
Sama halnya dengan dua kegiatan taklim, dalam menangani mahasantri yang bandel musrif pendamping akan memberkan sangsi ringan hingga sampai sangsi berat.



Gambar Kegiatan pendampingan Mahasantri

Dalam kegiatan pendampingan mahasantri juga terdapat buku pedoman yang berisi tentang rekapan keaktifan mahasantri, perizinan

mahasantri, kemampuan akademik mahasantri semester satu dan dua, pelanggaran mahasantri semester satu dan dua, dan prestasi mahasantri.



Gambar Buku Pendampingan Mahasantr

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Taklim Afkar, Taklim Qur'an, dan Pendampingan Mahasantri.

a. Hambatan dalam Taklim Afkar

Namun dalam kegiatan ini memiliki hambatan yang dapat terbilang cukup serius. Hambatan-hambatan ini timbul dari diri mahasantri masing-masing yang dipicu oleh faktor lingkungan mulai dari banyaknya tempat nongkrong *cafe*, kating yang sering mengajak teman-teman mahasantri keluar malam atau timbul dari diri mahasantri itu sendiri seperti kurangnya minat dalam mempelajari ilmu agama. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Exwan Feri Setiawan Musrif Devisi Keamanan salah satu Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS:

“...banyak sekali kakak tingkat dan mahasantri yang tidak menegerti tentang tanggungjawab, seperti kakak tingkat yang memberikan doktrin-doktrin bahwasannya kegiatan taklim tidak terlalu penting dan

mahasantri yang lebih memilih pergi ke tempat cafe daripada mengikuti kegiatan taklim...”⁴⁹

Hal ini juga diperkuat Ustadz Chamim Thohari S.Pd Murobbi Asrama Al-Farobi salah satu mahasiswa alumni Prodi Pendidikan IPS:

“...banyak sekali mahasantri yang bisa dibilang jauh dari kata mahasantri ideal dikarenakan salah pergaulan dan banyak mahasantri yang menerima doktrin-doktrin yang kurang baug dari kakak tingkat...”⁵⁰

Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut musrif devisi taklim afkar dan musrif devisi keamanan akan berkejasama dalam mengatasi dan mencegah hal tersebut terjadi, mulai dari memberikan sangsi ringan, sangsi menengah, hingga sangsi berat yang memberikan konsekuensi tidak lulus mahad sehingga mahasiswa tidak dapat mengambil mata kuliah agama dan tidak bisa mengikuti ujian kompre pada semester berikutnya.

Bukan hanya terletak pada hal tersebut saja, namun terdapat hambatan lain seperti mahasiswa tidak menguasai atau mengerti tentang bahasa arab. Sehingga mahasantri mengalami kesulitan dalam mengikuti dan memahami isi dari kegiatan taklim afkar. Hal ini sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Fiqi Wildan Maulana Putra salah satu Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS:

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Exwan Feri Setiawan, Pada tanggal 14 April 2023 pukul 19:10 WIB

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ustadz Chamim Thohari, pada tanggal 12 April 2023 pukul 12:55 WIB

“...menurut saya terdapat kendala dalam memahami isi kitab dari yang telah dijelaskan oleh muallim dikarenakan beberapa dari kami juga tidak memiliki latar belakang santri...”⁵¹

Hal ini juga diperkuat kembali oleh salah satu mahasiswa Prodi IPS yaitu Imdad Labib Sakilah:

“...kesulitan saya ketika mengikuti taklim afkar yaitu dalam memberi makna atau arti dalam kitab yang telah disampaikan oleh muallim...”⁵²

Dalam mengatasi hal ini tiap pendamping kamar maupun pendang kelas taklim afkar akan memberikan monitoring dan juga memberikan arahan bagi mahasantri. Musrif pendampingan akan memonitoring dan memberi arahan terkait kegiatan taklim yang telah dilaksanakan.

b. Hambatan Dalam Taklim Qur'an

Sama halnya dengan taklim afkar, taklim Qur'an juga memiliki hambatan namun agak sedikit berbeda yakni adajuga mahasantri yang kurang dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an. Seperti yang telah diungkapkan oleh Zaiful Hasan musrif pendamping dari Prodi Pendidikan IPS:

“...dikarenakan banyak sekali mahasantri yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari alumni pondok pesantren dan

⁵¹ Hasil wawancara dengan Fiqi Wildan Maulana Putra, pada tanggal 16 April 2023 pukul 12:20 WIB

⁵² Hasil wawancara dengan Imdad Labib, pada tanggal 16 April 2023 pukul 11:50 WIB

ada juga mahasantri yang belum mengenal sama sekali tentang agama yang kemudia dibagi kedalam kelas bengkel...”⁵³

Dalam hasil wawancara diatas juga diperkuat lagi oleh Karina Candra Kirana mahasantri Putri Prodi Pendidikan IPS:

“...ada juga kelas terendah yang diisi oleh teman-teman yang kurang dalam menguasai membaca dan menulis Al-Qur’an yang sekarang menjadi salah satu fokus kegiatan mahad...”⁵⁴

Hal ini diantisipasi dengan membagi kelas lagi dengan pembagian kelas paling bawah yakni kelas bengkel. Dimana dalam kelas tersebut diisi oleh mahasantri yang kurang menguasai baca tulis Al-Qur’an. Dalam kelas tersebut mahasantri akan diberikan pembelajaran mulai dari dasar tentang membaca dan menulis Al-Qur’an.

Namun terdapat hambatan lain yang sama dengan taklim afkar, yaitu doktrin-doktrin yang kurang mendukung yang dilakukan oleh beberapa kating. Hal ini sering terjadi dan memberikan dampak yang kurang bagus dalam kegiatan mahasantri, sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Ustad Faoidusy Sauqi Z S.Pd Muallim Taklim Qur’an:

⁵³ Hasil wawancara dengan Zaiful Hasan, pada tanggal 14 April 2023 pukul 20:31 WIB

⁵⁴ Hasi wawancara dengan Karina Candra Kirana, pada tanggal 12 April 2023 pukul 20:35 WIB

“...yang saya rasakan hambatan dalam penyampain serta pemahaman taklim yaitu terdapat beberapa mahasantri yang kurang aktif dalam kegiatan taklim...”⁵⁵

Dalam mengatsi hal ini mahad memberikan kebijakan yang dilakukan setiap sebulan sekali dengan memberikan sangsi mulai dari sangsi ringan hingga berat yang biasa disebut *Iqob* sampai dengan ancamann tidak lulus mahad sehingga berpengaruh dalam perkuliahan mahasiswa berikutnya.

c. Hambatan Dalam Pendampingan Mahasantri

Namun kegiatan pendampingan mahasantri ini juga memiliki hambatan yang sama dengan dua kegiatan taklim yang telah dipaparkan diatas, yakni banyak mahassantri yang mengesampingkan kegiatan pendampingan mahasantri dan lebih memilih mengahabiskan waktu keluar bersenang-senang dengan kakak tingkan dan teman-teman lainnya, seperti yang diaungkapkan oleh Zaiful Hasan musrif dari Prodi pendidikan IPS:

“...banyak sekali mahasantri yang mengesampingkan kegiatan pendampingan mahasantri yang sebetulnya kegiatan tersebut juga sangat berpengaruh dalam kegiatan akademik, tetapi hal tersebut

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ustad Faroidusy Sauqi Z, pada tanggal 14 April 2023 pukul 20:16

terhalang karena kesadaran mahasantri dan rasa tanggung jawab kepada diri sendiri yang masih kurang...”⁵⁶

Hal ini diperkuat kembali Oleh Ustadz Chamim Thohari Murobbi Mabna Al-Farobi, alumni mahasiswa Prodi Pendidikan IPS:

“...masih banyak ditemukan mahasantri yang kurang menyadari akan kebutuhan serta kewajiban dari dirinya sendiri, dimana lebih memilih untuk melakukan hal-hal yang menurutnya cenderung dengan kesenangan...”⁵⁷

Sama halnya dengan dua kegiatan taklim, dalam menangani mahasantri yang bandel musrif pendamping akan memberkan sangsi ringan hingga sampai sangsi berat. Dalam pemberian sangsi ini, musrif memiliku tujuan agar mahasantri tersadar betapa pentingnya kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Zaiful Hasan, pada tanggal 14 April 2023 pukul 20:31 WIB

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Chamim Thohari, pada tanggal 12 April 2023 pukul 12:55 WIB

BAB V

PEMBAHASAN

Dan pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara deskriptif dengan dasar-dasar kajian teori dan juga menggunakan berbagai macam temuan fakta yang telah ditemukan di lapangan, yaitu:

1. Implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an, dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS

Didalam konteks implementasi taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri Prodi Pendidikan IPS. Implementasi akan melibatkan langkah-langkah yang praktis untuk menjalankan kegiatan tersebut. Implementasi kegiatan taklim ini memiliki dampak yang bagus karena mengajarkan serta mendalami ilmu-ilmu agama bagi mahasiswa Pendidikan IPS. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh KH Imam Zarkasi bahwasannya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem pendidikan pondok pesantren dan kyai sebagai figur utama dalam pondok pesantren, masjid juga sebagai bangunan yang menjwai dalam kegiatan pondok pesantren.⁵⁸ Dalam garis besar implementasi dan hambatan taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Imroatul Fatimah, "KEPEMIMPINAN KH . IMAM ZARKASYI DI PONDOK MODERN" 2, no. 2 (n.d.): 26–43.

a. Taklim Afkar

Taklim afkar adalah kegiatan taklim yang membahas mengenai pembahasan tentang akhlaq, aqidah, dan ilmu agama islam. Kegiatan taklim afkar ini juga akan memberikan penekanan dalam kegiatannya, yaitu membahas tentang hukum-hukum dalam agama Islam dan membahas tentang tatacara beribadah dengan baik dan benar. Keseluruhan dasar-dasar hukum islam dan tatacara beribadah akan diulas sedemikian mungkin hingga mahasantri mampu memahasi tentang dasar-dasar hukum Islam dan tatacara beribadah dengan baik dan benar.

Kegiatan taklim afkar berpedoman dalam dua kitab yakni Kitab *At-Tadzhib* dan Kitab *Risalatul Ahlusunnah Wal Jamaah*. Kedua kitab tersebut mengulah tentang tatacara beribadah dan dasar-dasar hukumnya. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman serta pembelajaran yang baru bagi mahasiswa yang bukan alumni pondok pesantren. Pembelajaran yang didapatkan bukan hanya tentang hukum serta dasar hukum saja, namun pembelajaran mengenai memberi makna dalam kitab atau memberikan arti dan penjelasan dalam kitab.

Kegiatan taklim afkar ini mahasantri juga akan diberikan penjelasan atau pembahasan terkait permasalahan-permasalahan dilingkungan sekitar atau isu-isu sosial yang sedang berkembang. Mahasantri diaharpkan mampu mengintegrasikan permasalahan-

permasalahan tersebut kedalam agama islam. Hal tersebut juga selarah dengan tujuan mahad yang menciptakan ulamak yang intelek atau intelek yang ulamak. Dimanan bukan hanya mampu menguasai satu bidang ilmu saja namun mampu menguasai bidang ilmu agama maupun ilmu sosial.

Kegiatan ini cukup memberikan dampak yang bagus bagi mahasiswa baru. Dampak yang dihasilkan mampu menjadi bekal dalam kehidupan selanjutnya. Setidaknya memberikan pengetahuan yang cukup untuk kedepannya. Dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum paham betul mengenai hukum-hukum islam, aqidah Islam, dasar-dasar hukum dalam agama Islam.

b. Taklim Qur'an

Taklim Qur'an adalah kegiatan taklim yang membahas tentang hukum bacaan Al'Qur'an, Syifatul Khuruf. Dan Makhorijul Khuruf Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini mahasantri disguhkan mengenai tentang Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini mahasantri tidak hanya belajar mengenai Hukum bacaan, syifat huru, dan tempat keluarnya khuruf. Tetapi mahasantri juga diajarkan memberikan artif dan penafsiran dari Al-Qur'an.

Mengadakan kegiatan taklim Qur'an dengan membaca, belajar tajwid dan diskusi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan isu-isu sosial yang berkembang dalam kontek Pendidikan IPS. Mendorong berkembangnya pemahaman tafsir Qur'an yang memberikan

cakupan terhadap aspek sosial, keadilan, dan membangun masyarakat.

Kegiatan taklim Qur'an sendiri terpecah menjadi beberapa kelas sesuai dengan kemampuan mahasantri itu sendiri. Terdapat lima kelas dalam pembagiannya yaitu kelas tafsir kelas paling tertinggi, dibawahnya terdapat kelas al-aly, dibawahnya lagi terdapat, kelas mutawasit, dibawahnya lagi asasi, dan paling terendah kelas bengkel. Pembagian kelas tersebut akan diisi sesuai dengan tingkat kemampuan dari mahasantri itu sendiri. Dimana dengan dibaginya menjadi beberapa kelas diharapkan mahasantri mampu menangkap apa yang telah disampaikan oleh muallim.

c. Pendampingan Mahasantri

Setelah mengikuti kedua kegiatan tersebut mahasantri diwajibkan juga mengikuti kegiatan pendampingan mahasantri. Dalam kegiatan ini mahasantri akan diberikan arahan dalam segi apapun. Dalam kegiatan ini juga diberikan kebebasan untuk mengutarakan beberapa pertanyaan. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan ruangan untuk berdiskusi mengenai tentang perkuliahan dan ketakliman.

Pendampingan mahsantri, mengatur jadwal dengan mahasantri guna memberikan pendampingan akademik dan keagamaan. Memberikan sesi konseling dan diskusi terbuka untuk membantu mahasantri mengatasi berbagai permasalahan. Melakukan evaluasi

berkala guna mengetahui dampaknya kegiatan taklim afkar dan taklim Qur'an bagi mahasantri.

Kegiatan ini juga berguna untuk membentengi mahasantri dari doktrin-doktrin yang kurang bermanfaat dari kakak tingkat mereka. Dalam hal ini juga akan timbul rasa kerjasama dalam hal berdiskusi memecahkan masalah. Selain itu kerjasama yang pasti dilakukan yaitu dalam hal pergaulan pada saat sesama mahasantri yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang telah diajarkan di Prodi Pendidikan IPS.

Dalam implementasi taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri merupakan sebuah fasilitas yang diberikan guna mengembangkan jati diri mahasiswa dan juga memberikan benteng bagi mahasiswa pada tahun-tahun berikutnya. Terlebih bagi Prodi Pendidikan IPS dimana nanti pada semester akhir akan dihadapkan dengan ujian komprehensif dimana seluruh mahasiswa Pendidikan IPS diwajibkan menguasai dasar-dasar ilmu agama bahkan sampai mendalam. Salah satu kebijakan yang mendukung dalam terlaksananya kegiatan taklim adalah kebijakan kampus yang mewajibkan seluruh mahasiswa telah lulus taklim. Semua itu tidak lepas dari keinginan kampus guna memberikan wawasan keagamaan yang luas dan mendalam yang akan berguna dalam kehidupan mahasiswa itu sendiri kedepannya.

2. hambatan Dalam Kegiatan Taklim Afkar, Taklim Qur'an, dan Pendampingan Mahasantri

Adapun hambatan dalam kegiatan taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri sebagai berikut:

a. Hambatan Taklim Afkar

Hambatan dalam kegiatan taklim afkar dapat dikatakan cukup serius dikarenakan keberhasilan dalam kegiatan taklim dan penguasaan serta pemahaman tentang materi yang disampaikan akan menjadi terhalang dan kurang maksimal. Ini sangat berpengaruh terhadap penguasaan materi tentang taklim afkar.

Taklim afkar sendiri berisi tentang hukum-hukum Islam dan dasar hukum tentang beribadah. Jadi apabila mahasantri kurang aktif dan berperan langsung dalam kegiatan taklim tentunya akan mempengaruhi dalam pemahan serta penguasaan materi.

Penyebab dari timbulnya hambatan ini, tidak lain tidak bukan faktor terbesar dikarenakan timbul dari diri mahasantri yang dipengaruhi faktor lingkungan. Seperti banyaknya kakak tingkat yang mengajak adik tingkatnya untuk pergi ke cafe dan tempat hiburan lainnya. Dimana hal tersebut sangat merugikan bagi mahasantri itu sendiri.

Namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi timbulnya hambatan dalam taklim afkar yaitu minat mahasantri dalam kegiatan taklim afkar. Ini dipengaruhi oleh latar belakang mahasantri. Terdapat beberapa mahasantri yang memang alumni pondok pesantren namun juga terdapat mahasantri

yang bukan lulusan dari pondok pesantren, yang kemudian berpengaruh dalam minat mengikuti kegiatan taklim.

Semua hambatan ini dapat ditanggulangi dan dapat diantisipasi sekecil mungkin dengan memberikan sangsi-sangsi dan juga kegiatan monitoring ditiap bulannya. Sangsi yang akan diberikan biasanya memiliki sebutan *Iqob*. Hukuman atau *Iqob* akan diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan tergantung rekapan presensi tiap bulannya. Hukuman yang diberikan terbagi menjadi dua yakni berat dan ringan. Dan ada juga kegiatan monitoring yang berguna memantau seberapa jauh pemahaman mahasantri terhadap taklim afkar. Ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh KH. Abdurrahman Wahid dimana pondok pesantren merupakan tempat mencari ilmu⁵⁹. Apabila dirasa mahasantri telah melakukan banyak sekali pelanggaran yang berifat ringan ataupun berat maka sangsi terakhir yang diberikan yakni tidak lulus mahad yang akan berpengaruh terhadap kelulusan kuliah mahasantri juga.

b. Hambatan Taklim Qur'an

Hambatan dalam kegiatan taklim Qur'an sama halnya dengan kegiatan taklim afkar yang lebih banyak disebabkan doktrin-doktrin kakak tingkat yang kurang mendukung dan terdapat beberapa mahasantri yang bukan dari lulusan pondok pesantren. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga

⁵⁹ Muhammad Hasyim, "Modernisasi Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Kh. Abdurrahman Wahid," *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.37348/cendekia.v2i2.27>.

mahasantri lulusan pondok pesantren mampu dan dapat menguasai tentang ilmu Al-Qur'an.

Dalam hambatan taklim Qur'an terdapat satu poin penting yang dapat dikatakan berbeda, yakni kurangnya murojaah Al-Qur'an. Dimana ini akan sangat berpengaruh dalam kegiatan taklim Qur'an. Untuk mengatasi permasalahan ini kegiatan taklim akan dibagi menjadi lima kelas yaitu kelas tafsir, kelas al-aly, kelas mutawasit, kelas asasi, dan paling akhir kelas bengkel. Dimana ini ditujukan untuk menyamaratakan sesuai dengan kemampuan mahasantri. Sehingga kemampuan atau penyampaian materi yang nantinya disampaikan oleh muallim akan dapat diterima dan dipahami oleh mahasantri.

Namun dalam mengatasi hambatan yang datang dari faktor lingkungan serta diri sendiri. Mahad akan memberikan yang sama dengan taklim afkar yangni sangsi berat dan sangsi ringan. Sama halnya juga apabila mahasantri memiliki riwayat pelanggaran yang banyak mulai dari sangsi berat maupun sangsi ringan, maka sangsi terakhir yaitu tidak di luluskannya dari mahad yang juga berpengaruh dalam kelulusan kuliah.

c. **Hambatan Pendampingan Mahasantri**

Hambatan yang terjadi dalam kegiatan pendampingan mahasantri ini juga sama dengan dua kegiatan diatas. Dimana mahasantri lebih memilih mengesampingkan kegiatan dan lebih memilih tempat hiburan-hiburan malam. Dan pada kenyataannya kegiatan ini akan sangat berpengaruh juga terhadap kegiatan akademik mahasantri.

Sama halnya seperti dua kegiatan taklim diatas, musrif pendampingan akan memberikan teguran kepada mahasantri yang tidak mengikuti kegiatan pendampingan mahasantri dalam kata lain membolos atau kabur dari mahad. Musrif pendamping mahasantri atau keamanan akan memberikan sangsi atau hukuman yang bersifat mendidik dan memberikan arahan kepada mahasantri.

Semua hal itu muncul dari dalam diri mahasantri itu sendiri karena kurangnya kesadaran dalam diri dan juga masih kurang dalam membedakan anatara kebutuhan, kewajiban, dan keinginan. Dalam kegiatan ini juga memberikan bimbingan dan arahan, bahwasannya mereka semua adalah mahasantri, ini sesuai dengan teori dari KH. Said Aqil Siroj santri merupakan seseorang yang memperdalam dan menguasai ilmu agama, yang seharusnya juga dipahami juga oleh mahasantri Mahad Sunan Ampel Al-Aly⁶⁰.

⁶⁰ Iffan Ahmad Gufron, "Santri Dan Nasionalisme," *Islamic Insights Journal* 1, no. 1 (2019): 41–45, <https://doi.org/10.21776/ub.ijj.2019.001.01.4>.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an, dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS di UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang

Dengan mengimplementasikan taklim afkar, taklim Qur'an. Dan pendampingan mahasantri Prodi Pendidikan IPS, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang ajaran islam serta dapat meningkatkan hubungan spiritual dengan Allah SWT, dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalm studi IPS. Hal ini akan sangat membantu mahasiswa dalam perkembangan dirinya sendiri baik secara akademik, sosial, dan spiriitual. Sehingga mereka dapat menjadi pendidik yang memiliki kualitas akademik dan spiritual yang tinggi. Dan untuk jalan keluar terkait hambatan dari kegiatan taklim tersebut salah satunya faktor tenping berasal dari dalam diri mahasantri itu sendiri, bagaimana dia mengarahkan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya.

2. Hambatan dalam Kegiatan Taklim Afkar, Taklim Qur'an, dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-A

Hambatan yang terjadi dalam kegiatan taklim afkar, taklim Qur'an, dan pendampingan mahasantri memiliki kesamaan. Dimana semua disebabkan dari faktor lingkungan dan berasal dari dalam diri sendiri. Dalam kasus seperti ini akan sangat mengganggu sistem akademik dari mahasantri itu sendiri untuk kedepannya. Hambatan ini sering terjadi muncul dikarenakan terdapat beberapa kakak tingkat yang memberikan doktri yang kurang mendukung. Dan untuk mengatasi hal tersebut mahad memberikan sangsi yang pertama sangsi ringan dan yang kedua berupa sangsi berat dan paling akhir sangsi tidak diluluskannya dari mahad. Semua hal tersebut dilakukan agar kegiatan yang dilakukan tidak sia-sia dan juga bermanfaat bagi mahasantri.

B. Saran

1. Pihak Mahad Sunan Ampel Al-Aly diharapkan lebih memperhatikan dalam kegiatan taklim afkar, taklim Qur'an guna mampu menghasilkan mahasantri yang memiliki kedalaman ilmu agama yang cukup.
2. Musrif/musrifah lebih memperhatikan dan membimbing mahasantri guna memngantisipasi penyelewengan atau penyimpangan pelanggaran yang dilakukan mahasantri.

3. Mahasantri dirapkan mampu menjaga nama baik mahad, lingkungan mahad, dan juga bisa di ajak menuju kepada sesuatu hal yang mengarah dalam hal kebaikan bersama dan dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzad, Moh. Harirul, M. Anzor Anwar, and Agus Mahfudin. "Pengaruh Peringatan Hari Santri Nasional Terhadap Sikap Nasionalisme Santri." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 142–58. journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index.
- Anas, A Idhoh. "Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2012): 29. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.400>.
- Ansori, Mujahid. "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 41–50. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32>.
- Chandra, Fera D W I. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS MAJELIS TAKLIM AN-NUR DESA KALIKIDANG KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS) SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," 2021.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fatihah, Imroatul. "KEPEMIMPINAN KH . IMAM ZARKASYI DI PONDOK MODERN" 2, no. 2 (n.d.): 26–43.
- Filosofis, Kajian, Pemikiran Pendidikan, Gus Dur, and Gus Dur. "TADRIS : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Pendidikan Perdamaian Perspektif Gus Dur :," 1907, 175–88. <https://doi.org/10.19105/tjpi>.
- Fitri, Riskal, Syarifuddin Ondeng, and Islam Makassar. "PESANTREN DI INDONESIA : LEMBAGA PEMBENTUKAN KARAKTER" 2, no. 1 (2022): 42–54.
- Gufron, Iffan Ahmad. "Santri Dan Nasionalisme." *Islamic Insights Journal* 1, no. 1 (2019): 41–45. <https://doi.org/10.21776/ub.iiij.2019.001.01.4>.
- Hantono, Dedi, and Diananta Pramitasari. "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5, no. 2 (2018): 85. <https://doi.org/10.24252/nature.v5i2a1>.
- Hasyim, Muhammad. "Modernisasi Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Kh. Abdurrahman Wahid." *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v2i2.27>.
- Irham, Icep, Fauzan Syukri, and M Djaswidi Al Hamdani. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan" 7, no. 1 (2019).

- Latifah, Amatullah. "Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan mIlmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020," 2020.
- Lestari, Nurinda Putri, Pendidikan Ilmu, Pengetahuan Sosial, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. "Dinamika Sosial : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial" 1, no. 1 (2021): 1–11.
- Maskuri, Maskuri, A. Samsul Ma'arif, and M. Athoiful Fanan. "Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta'lim Ma'hadi Di Pesantren Mahasiswa." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 32–45. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.11239>.
- Mekarisce, Arnild Augina, and Universitas Jambi. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (n.d.).
- Muslim, Asrul. "Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis." *Jurnal Diskursus Islam* 1, no. 3 (2013): 1–11.
- Niswardi, Isnawati. "Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK Yang Sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru Dengan Metode Deskriptif Kuantatif Dan Metode Kualitatif" 20, no. 1 (2020): 37–44.
- Nurfitriani, Amelia Indah, Ahmad Abdul Karim, Dian Hartati, and Wienike Dinar Pratiwi. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Dokumentasi Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek # ProsaDiRumahAja" 4, no. 1 (2022): 1315–22.
- Patmalasari, Dewi, Dian Septi, Nur Afifah, Gaguk Resbiantoro, Program Studi, Pendidikan Matematika, Program Studi, Pendidikan Matematika, and Pendidikan Sains. "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa Yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika" 6, no. 1 (2017): 30–38.
- Pesantren, Pondok. "Miftachul Ulum" 2, no. 2 (2018): 382–97.
- POHAN, ADELINA SARI. "Ternalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Kedisiplinan Mahasantri Melalui Program Keagamaan Di Lembaga Ahasantri Melalui Program Keagamaan Di Lembaga Ma'Had Sunan Ampel Al-Aly Uin Maulana Malik Ibrahim a'Had." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2019, 1–139.
- Ridwan, Muhammad. "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 26–44. <https://doi.org/10.31538/nazhruna.v1i1.97>.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

- Satria, Danu. "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development," n.d.
- Suryo, Djoko. "Tradisi Santri Dalam Historiografi Jawa : Pengaruh Islam Di Jawa." *Pengaruh Islam*, 2000, 1–29.
<http://www.geocities.ws/rakyatjawa/general/tradisi-santri.pdf>.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren Yang Melembaga Di Masyarakat Satu Lembaga Pendidikan Islam Tertua Di Indonesia . Awal Kehadiran Boarding School Bersifat Tradisional Untuk Mendalami Ilmu-Ilmu Agama Isl." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. I (2017): 61–82.
- Syah, Ahmad. "Term Tarbiyah, Ta'Lim Dan Ta'Dib Dalam Pendidikan Slam." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 1 (2017): 138–50. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/3786>.
- Teoritis, Deskripsi, Kerangka Berpikir Dan, and Abdul Kahar. "Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian," n.d., 1–17.
- Unsur-unsur, Karakteristik Pendidikan D A N. "Abu Anwar – Karakteristik Pendidikan Dan Unsur-Unsur Kelembagaan Di Pesantren" 2, no. 2 (n.d.): 165–82.
- Usman, Muhammad Idris. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam." *Al Hikmah* XIV, no. 1 (2013): 101–19.
- Zaluchu, Sonny Eli. "DI DALAM PENELITIAN AGAMA" 4 (2020): 28–38.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Intrumen Wawancara

A. Intrumen Wawancara Muallim

1. Bagaimana pendapat istadz mengenai kegiatan taklim Qur'an dan Taklim Afkar?
2. Apakah kegiatan taklim berperan dalam perkuliahan mahasiswa?
3. Adakah kendala atau hambatan saat mengajar Taklim Afkar dan Taklim Qur'an?
4. Apakah kegiatan taklim berpengaruh terhadap kehidupan mahasiswa setelah hidup di mahad?
5. Bagaimana menurut ustadz mengenai kegiatan monitoring dalam Taklim Afkar Maupun taklim Qur'an?
6. Kitab apa yang digunakan dalam kegiatan Taklim Afkar dan Taklim Qur'an?
7. Materi apa yang disampaikan dalam kegiatan Taklim Afkar Maupun Taklim Qur'an?
8. Apakah dalam kegiatan taklim memiliki peran dalam Prodi Pendidikan IPS?
9. Bagaimana menurut anda mengenai implementasi Taklim Afkar dan Taklim Qur'an?
10. Metode mengajar apa yang digunakan dalam kegiatan taklim?
11. Apakah terdapat hambatan dalam kegiatan taklim?
12. Hambatan apa saja dalam kegiatan taklim?
13. Menurut anda bagaimana solusinya?

B. Intrumen Wawancara Murobbi

1. Bagaimana menurut anda mengenai implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS?
2. Menurut anda apakah ada kendala dalam pelaksanaan Taklim Afkar dan Taklim Qur'an?
3. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan monitoring dalam pendampingan mahasiswa?
4. Apakah dalam kedua kegiatan taklim memiliki peran dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa?
5. Apakah dalam kedua kegiatan taklim berpengaruh dalam kehidupan mahasiswa berikutnya?

6. Kitab apasaja yang digunakan dalam kegiatan taklim?
7. Bagaimana menurut anda mengenai cara mengajar muallim?
8. Materi apa yang diajarkan dalam kegiatan taklim?
9. Apakah kegiatan taklim berpengaruh dalam menempuh perkuliahan Strata Satu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
10. Apakah terdapat hambatan dalam kegiatan taklim?
11. Hambatan apa saja dalam kegiatan taklim?
12. Menurut anda bagaimana solusinya?

C. Instrumen Wawancara Musrif

1. Bagaimana menurut anda mengenai implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri di Prodi Pendidikan IPS?
2. Apakah dalam kegiatan tersebut memiliki peran dalam menunjang perkuliahan mahasantri?
3. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan monitoring dalam pendampingan mahasantri?
4. Materi apa yang diajar dalam kegiatan taklim?
5. Kegiatan apasaja yang ada dalam Mahad Sunan Ampel Al-Aly?
6. Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti dan mendampingi kegiatan taklim?
7. Apakah terdapat hambatan dalam kegiatan taklim?
8. Apakah kegiatan taklim berpengaruh dalam kehidupan mahasiswa selanjutnya?
9. Kitab apasaja yang digunakan dalam kegiatan taklim?
10. Apakah kegiatan taklim berpengaruh dalam menempuh jenjang Program Strata Satu Sarjana di UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang?
11. Apakah dalam kegiatan taklim dan pendampingan mahasantri terdapat hambatan?
12. Apa saja hambatan dalam kegiatan taklim?
13. Menurut anda bagaimana solusinya?

D. Instrumen Wawancara Mahasantri

1. Bagaimana menurut anda mengenai Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri?
2. Materi apa yang didapat dalam kegiatan Taklim Afkar, taklim Qur'an?
3. Bagaimana menurut anda Mengenai Kegiatan Monitaring dalam Pendampingan Mahasantri?
4. Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan taklim Qur'an dan Takim Afkar?
5. Bagaimana menurut anda tentang implementasi Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri?

6. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan taklim dalam Prodi pendidikan IPS?
7. Kegiatan apasaja dalam Mahad Sunan Ampel Al-Aly?
8. Apa hambatan dalam kegiatan Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri?
9. Bagaimana menurut anda selama mengikuti kegiatan taklim dan pendampingan mahasantri?
10. Apakah kegiatan mahad seperti Taklim Afkar, Taklim Qur'an dan Pendampingan Mahasantri berpengaruh selama menempuh Perkuliah Strata Satu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
11. Apakah terdapat hambatan dalam kegiatan taklim dan pendampingan mahasantri?
12. Apa saja hambatan dalam kegiatan taklim dan pendampingan mahasantri?
13. Menurut anda bagaimana solusinya?

Lampiran II

Dokumentasi



Mengikuti kegiatan Taklim Qur'an Putra



Mengikuti kegiatan Taklim Afkar Putra



Mengamati kegiatan Taklim Qur'an Putri



Mengamati kegiatan Taklim Afkar Putri



Penelitian Bersama Ustadz Fadhil *Muallim*
Taklim Qur'an



Penelitian Bersama Ustadz Sauqi *Muallim*
Taklim Afkar



Penelitian bersama Mas Zaiful Musrif
Asrama Muhasibi



Kegiatan Pendampingan Mahasantri



Penelitian dengan Murobbi Asrama Al-
Farobi



Penelitian dengan Mahasantri Putri



Penelitian dengan Mahasantri Putri



Penelitian dengan Mahasantri Putra



Penelitian dengan Mahasantri Putra

Lampiran III

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 652398 Faximile (0341) 652399 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 805/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 28 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Direktur Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Bashiruddin
NIM : 19130084
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Implementasi Ta'lim Qur'an, Ta'lim Afkar, dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS di Mahad Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**
Lama Penelitian : **Maret 2023** sampai dengan **Mei 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lembar Observasi Taklim Afkar

Tanggal	Keterangan
13 April 2023	mahasiswa mengikuti kegiatan Taklim dengan baik
16 April 2023	Terdapat kendala dalam memahami isi dan materi sebelumnya
19 April 2023	keberhasilan mahasiswa lebih tinggi Taklim afkar

Lembar Observasi Taklim Qur'an

Tanggal	Keterangan
12 April 2023	Seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan taklim Qur'an dengan baik, mahasiswa menyimak muatan dengan baik
14 April 2023	kegiatan berjalan kondusif
18 April 2023	hampir keseluruhan mahasiswa mampu menangkap pesan-pesan muatan

Lembar Observasi Taklim Pendampingan Mahasantri

Tanggal	Keterangan
23 April 2023	mahasantri bercerita tentang keluh kesahnya.
30 April 2023	mahasantri terlihat lebih riaks
7 Mei 2023	mahasantri bertukar pendapat mengenai perkuliahan

Lampiran IV

BIODATA PENULIS



Nama : **Muhammad Bashiruddin**

NIM : **19130084**

Tempat Tanggal Lahir : **Jombang, 05 Desember 2000**

Fakultas?Jurusan : **FITK?Pendidikan IPS**

Tahun Masuk : **2019**

Alamat Rumah : **Jalan Guyangan, RT/RW 01/01 Dsn Betek Barat,
Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang
Jawa timur**

Alamat Email : **udinbashir777@gmail.com**

Riwayat Pendidikan :

1. **TK Al – Mursyida**
2. **MI Sulaimaniyah**
3. **MTS At – Taufiq Mbogem**
4. **MA At – Taufiq Mbogem**